

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN LINDUNG  
NILAI (*HEDGING*) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR  
ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2017-2021**

**SKRIPSI**



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH:**

**FAUZI FADILLAH**  
**11870322022**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**2023**

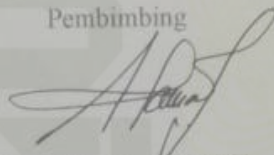
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Fauzi Fadillah  
NIM : 11870322022  
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
Jurusan : Akuntansi S1  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan  
Judul : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Lindung Nilai  
Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021  
Tanggal Ujian : 20 Januari 2023

### DISETUJUI OLEH

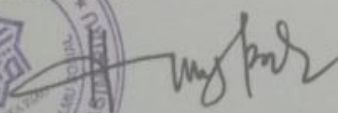
Pembimbing



Anna Nurlita, SE, M.Si  
NIK. 130717123

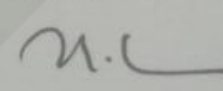
### MENGETAHUI

Dekan  
Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial



Dr. H. Mahyarni, SE, MM  
NIP. 19700826 199903 2 001

Ketua Jurusan  
Akuntansi S1



Faiza Muklis, S.E, M.Si, Ak  
NIP. 19741108 200003 2 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nama : Fauzi Fadillah  
 NIM : 11870322022  
 Jurusan : Akuntansi  
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
 Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Lindung Nilai Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021  
 Tanggal Ujian : 20 Januari 2023

**Tim Penguji**

Ketua  
Faiza Muklis, S.E., M.Si., Ak  
 NIP. 19741108 200003 2 004

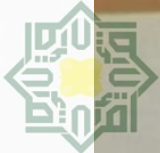
Sekretaris  
Hijratul Aswad, SE, M.Ak  
 NIP. 19860912 202012 1 006

Anggota  
Febri Rahmi, SE, M.Sc, Ak, CA  
 NIP. 19720209 200604 2 002

Anggota  
Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA  
 NIP. 19810817 200604 2 007

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : FAUZI FADILLAH  
 NIM : 11840322022  
 Tempat/Tgl. Lahir : PARIAMAH / 11 MARET 1999  
 Fakultas/Pascasarjana : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL / S1  
 Prodi : AKUNTANSI S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPEHARUHI KEPUTUSAN LINDUNG HRAI  
 (HESING) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR  
 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017 - 2021

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 27 JANUARI 2023  
 Yang membuat pernyataan



\* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRAK

### **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN LINDUNG NILAI (*HEDGING*) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021**

**Oleh : Fauzi Fadillah**

**Nim : 11870322022**

*Lindung nilai (hedging) dengan menggunakan instrumen derivatif valuta asing merupakan tindakan untuk meminimalisir risiko kerugian akibat fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Instrumen derivatif yang dapat digunakan seperti opsi (option), kontrak berjangka (forward contract), kontrak berjangka (future contract), dan swap. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel debt to equity ratio, interest coverage ratio, likuiditas, foreign debt, dan kepemilikan manajerial terhadap keputusan lindung nilai pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara purposive sampling, sehingga didapat 36 perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu dengan total keseluruhan observasi sebanyak 180. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan tahunan yang dipublikasi pada website BEI dan perusahaan masing-masing. Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis regresi logistik untuk mengetahui gambaran mengenai nilai maximum, nilai minimum, rata-rata dan standar deviasi dari hasil penelitian dan variabel-variabel yang mempengaruhi keputusan hedging. Hasil pengujian menggunakan metode regresi logistik, menunjukkan hasil bahwa variabel debt to equity ratio, interest coverage ratio, likuiditas dengan proksi current ratio, dan foreign debt tidak berpengaruh terhadap keputusan lindung nilai. Sedangkan, variabel kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap keputusan lindung nilai.*

**Kata kunci:** *Lindung Nilai, Intrumen Derivatif, Regresi Logistik, Debt To Equity Ratio (DER), Interest Coverage Ratio (ICR), Likuiditas, Current Ratio (CR), Foreign Debt (FD), Kepemilikan Manajerial (KM)*

UIN SUSKA RIAU

## ABSTRACT

### **FACTORS AFFECTING HEDGING DECISIONS IN MANUFACTURING COMPANIES IN VARIOUS INDUSTRIAL SECTORS LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE 2017-2021 PERIOD**

**Name: Fauzi Fadillah**  
**Nim: 11870322022**

*Hedging by using foreign currency derivative instruments is an action to minimize the risk of loss due to fluctuations in foreign currency exchange rates. Derivative instruments that can be used include options, forward contracts, future contracts and swaps. This study aims to analyze the effect of the variables debt to equity ratio, interest coverage ratio, liquidity, foreign debt, and managerial ownership on hedging decisions in manufacturing companies in the various industrial sectors listed on the IDX for the 2017-2021 period. Sampling was carried out by purposive sampling, so that 36 companies that met certain criteria were obtained with a total of 180 observations. This research is a quantitative study using secondary data derived from annual reports published on the website of the IDX and each company. This study uses descriptive statistical analysis techniques and logistic regression analysis to describe the maximum value, minimum value, average and standard deviation of the research results and the variables that influence hedging decisions. The test results using the logistic regression method show that the variables debt to equity ratio, interest coverage ratio, liquidity by proxy current ratio, and foreign debt have no effect on hedging decisions. Meanwhile, the managerial ownership variable has a significant effect on hedging decisions.*

**Keywords: Hedging, Derivative Instruments, Logistic Regression, Debt To Equity Ratio (DER), Interest Coverage Ratio (ICR), Liquidity, Current Ratio (CR), Foreign Debt (FD), Managerial Ownership (MO)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum wr.wb*

*Alhamdulillah Rabbil Alamin*, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, dan atas limpahan rahmat dan karunia-Nya lah tugas akhir ini dapat penulis selesaikan, dan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad *Shalaallahu A'laihi Wassalam* yang telah memberikan teladan kepada kita. Tugas akhir ini merupakan hasil penelitian dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN LINDUNG NILAI (HEDGING) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021 “.**

Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan pada Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulisan dan penyusunan laporan tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan masukan – masukan kepada penulis. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Ibu Dr. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Kamarudin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
4. Dr. Mahmuzar, M. Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
5. Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
6. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Astuti Meflinda, SE, MM selaku Penasehat Akademik, yang telah banyak memberikan petunjuk dan nasehat selama proses perkuliahan.
8. Ibu Anna Nurlita, SE, M.Si selaku Dosen konsultasi proposal sekaligus pembimbing skripsi yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing serta memberikan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan.
10. Staf program studi akuntansi dan staf akademik beserta karyawan dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang telah banyak membantu penulis dalam segala urusan administrasi di kampus.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

11. Yang tersayang buat Ibunda dan Ayahanda terimakasih telah menjadi orang tua terbaik yang selalu berkorban tenaga, keringat, air mata, juga kasih sayang yang sangat tulus serta dukungan moril maupun materil selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini hingga selesai dengan memperoleh gelar Sarja Akuntansi (S.Ak).
12. Yang terbaik buat Abang, Kakak, dan Adek terimakasih atas semua dukungan yang diberikan kepada penulis, baik dukungan moral maupun materil. Terimakasih juga sudah mau direpotkan untuk membantu menyelesaikan skripsi, semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan abang dan kakak.
13. Sahabat-sahabatku Mar'atul Shalihah, yang telah menemani perjalanan hingga saat ini yang selalu ada disaat suka maupun duka. Terima kasih atas semangat yang diberikan selama melalui perjalanan panjang masa bangku perkuliahan. Semoga persahabatan kita ini berlanjut bahkan setelah kita selesai kuliah. Semoga skripsi kalian juga dilancarkan hingga bisa wisuda bersama-sama.
14. Teman-teman KKN Sukadamai Dumai. Terima kasih untuk dua bulan kebersamaan dan perjuangannya yang telah memberikan banyak moment yang sangat berarti bagi penulis. Semangat juga buat skripsinya untuk semua teman-teman.
15. Teman-teman Akuntansi E 2018, terima kasih untuk kebersamaan dan perjuangannya selama 5 semester. Juga teman-teman Konsentrasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akuntansi Keuangan, terima kasih untuk kebersamaan dan perjuangannya selama 2 semester.

16. Teruntuk keluarga besarku yang jauh maupun dekat terimakasih untuk doa dan motivasi kalian.

17. Seluruh rekan-rekan mahasiswa di Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2018, abang dan kakak yang telah membantu memberikan saran dan nasehat.

18. Seluruh pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan dan pembuatan Tugas Akhir ini yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dan diterima oleh Allah SWT, amin.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih ada kekurangannya, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan untuk kesempurnaan penelitian ini. Akhirnya, penulis berharap semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, 26 Januari 2023

Penulis,

Fauzi Fadillah

11870322022



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

|  |           |
|--|-----------|
| ABSTRAK .....  | ii        |
| KATA PENGANTAR .....   | iv        |
| DAFTAR ISI .....   | viii      |
| DAFTAR TABEL .....   | x         |
| DAFTAR GAMBAR .....  | xi        |
| DAFTAR LAMPIRAN .....  | xii       |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                                       | <b>1</b>  |
| 1.1 Latar Belakang .....   | 1         |
| 1.2 Rumusan Masalah .....  | 14        |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....  | 15        |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....   | 16        |
| 1.5 Sistematika Penulisan .....                                      | 17        |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>                                 | <b>19</b> |
| 2.1 Lindung Nilai ( <i>Hedging</i> ) .....                           | 19        |
| 2.1.1 Instrumen Derivatif .....                                      | 20        |
| 2.1.2 Jenis-jenis Instrumen Derivatif .....                          | 22        |
| 2.1.3 <i>Hedging</i> dengan Derivatif .....                          | 25        |
| 2.2 Risiko dan Manajemen Risiko .....                                | 26        |
| 2.3 Eksposur Valuta Asing .....                                      | 28        |
| 2.3.1 Eksposur transaksi .....                                       | 28        |
| 2.4 <i>Debt To Equity Ratio</i> .....                                | 29        |
| 2.5 <i>Interest Coverage Ratio</i> .....                             | 30        |
| 2.6 Likuiditas .....   | 31        |
| 2.7 <i>Foreign Debt</i> .....  | 32        |
| 2.8 Kepemilikan Manajerial .....                                     | 33        |
| 2.9 Penelitian Terdahulu .....                                       | 34        |
| 2.10 Pandangan Islam Mengenai Lindung Nilai ( <i>Hedging</i> ) ..... | 39        |
| 2.11 Kerangka Pemikiran Teoritis .....                               | 42        |
| 2.12 Perumusan Hipotesis .....                                       | 42        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                               | <b>48</b> |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|  |           |
|--|-----------|
| 3.1 Populasi dan Sampel .....                | 48        |
| 3.2 Jenis dan Sumber Data .....              | 49        |
| 3.3 Metode Pengumpulan Data .....            | 49        |
| 3.4 Definisi Operasional Variabel.....       | 50        |
| 3.4.1 Lindung Nilai ( <i>Hedging</i> ).....  | 50        |
| 3.4.2 <i>Debt to Equity Ratio</i> .....      | 50        |
| 3.4.3 <i>Interest Coverage Ratio</i> .....   | 51        |
| 3.4.4 Likuiditas .....                       | 51        |
| 3.4.5 <i>Foreign Debt</i> .....              | 52        |
| 3.4.6 Kepemilikan Manajerial.....            | 52        |
| 3.5 Metode Analisis Data.....                | 53        |
| 3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif .....    | 53        |
| 3.5.2 Analisis Regresi Logistik.....         | 53        |
| 3.5.3 Analisis Pengujian Model Regresi ..... | 54        |
| <b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>  | <b>58</b> |
| 4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....          | 58        |
| 4.2 Statistik Deskriptif .....               | 61        |
| 4.3 Regresi Logistik .....                   | 63        |
| 4.4 Pengujian Hipotesis Penelitian.....      | 68        |
| 4.5 Pembahasan Hasil Penelitian .....        | 71        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                    | <b>79</b> |
| 5.1 Kesimpulan .....                         | 79        |
| 5.2 Saran.....                               | 80        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                  | <b>82</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                         | <b>88</b> |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....     | 34 |
| Tabel 3. 1 Sampel Penelitian.....         | 49 |
| Tabel 4. 1 Daftar Perusahaan Sampel ..... | 59 |
| Tabel 4. 2 Descriptive Statistics .....   | 61 |
| Tabel 4. 3 Frequency Statistics .....     | 63 |
| Tabel 4. 4 Block 0: Beginning Block.....  | 64 |
| Tabel 4. 5 Block 1: Method = Enter.....   | 64 |
| Tabel 4. 6 Model Summary.....             | 65 |
| Tabel 4. 7 Hosmer and Lemeshow Test.....  | 66 |
| Tabel 4. 8 Classification Table .....     | 67 |
| Tabel 4. 9 Variables in The Equation..... | 68 |

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 1.1 Kurs Transaksi AUD .....                               | 7  |
| Gambar 1. 2 Utang Luar Negeri Swasta Menurut Sektor Ekonomi ..... | 8  |
| Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Teoritis .....                     | 42 |



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

|  |    |
|--|----|
| Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sampel..... | 88 |
| Lampiran 2 Data Variabel Penelitian..... | 90 |
| Lampiran 3 Data Output Spss .....        | 95 |
| Lampiran 4 Tabulasi data penelitian..... | 98 |



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Hedging* terjadi berdasarkan ketidakpastian tentang masa yang akan datang. Semua ketidakpastian ini mendorong perusahaan atau investor untuk mengambil langkah-langkah untuk mengurangi risiko. Lindung nilai berguna bagi perusahaan yang beroperasi dan secara teratur melakukan transaksi yang melibatkan suku bunga atau nilai tukar (*exposure*). Ketika perusahaan memiliki kewajiban mata uang dan suku bunga mengambang, dipastikan akan berdampak. Terutama karena perusahaan publik sering melakukan impor dan ekspor.

Manajemen risiko adalah identifikasi kejadian yang mungkin memiliki konsekuensi finansial negatif yang kemudian mengambil langkah-langkah untuk mencegah dan/atau meminimalisir kerusakan yang disebabkan oleh kejadian tersebut. Risiko yang paling sering menimbulkan kerugian dalam transaksi menggunakan mata uang asing adalah fluktuasi nilai tukar. Hal tersebut dapat mengganggu pendapatan, mempersulit perusahaan untuk menetapkan harga, dan mempengaruhi profitabilitas importir dan eksportir. Secara keseluruhan, fluktuasi ini dapat mengancam masa depan perusahaan. Risiko ketidakpastian ini dapat dimitigasi melalui aktivitas lindung nilai (*hedging*). Lindung nilai dalam dunia *financial* dapat dipahami sebagai suatu investasi yang dilakukan secara khusus untuk meminimalkan atau menghilangkan risiko investasi lainnya, sekaligus memberikan pengembalian atas investasi tersebut. Agen lindung nilai atau





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penjamin emisi umumnya akan berinvestasi dalam sekuritas yang mereka yakini nilainya kurang dari nilai pasar wajarnya dan menggabungkannya dengan sekuritas terkait lainnya.

*Hedging* dengan derivatif seperti *forwards*, *swaps*, *futures* atau *option* adalah salah satu cara untuk mengurangi risiko ini. Derivatif adalah instrumen yang nilainya berasal dari aset yang mendasarinya (*underlying assets*). Aset mendasari sangat beragam dan mencakup surat berharga, komoditas, mata uang dan derivatif/turunan lainnya. Instrument derivatif sering digunakan dalam hal mengurangi atau meningkatkan risiko yang dapat mempengaruhi posisi keuangan perusahaan. Derivatif membantu mengelola risiko. Dengan kata lain, ini dapat digunakan untuk tujuan lindung nilai, mengalihkan risiko kepada pihak lain, sehingga bisa menjadi keuntungan bagi perusahaan apabila yang diprediksi perusahaan benar-benar terjadi. Hal-hal yang dapat dilindung nilai adalah *asset*, kewajiban, komitmen, transaksi yang diasumsikan besar terjadi atau investasi bersih dalam operasional luar negeri.

Dari penelitian sebelumnya yang dilakukan Meridelima & Isbanah (2021); Esmat et al (2021) dan Mayasari & Rahayu (2021) terdapat beberapa faktor eksternal dan internal yang dapat mendorong perusahaan dalam mengambil keputusan lindung nilai, seperti *debt to equity ratio*, *interest coverage ratio*, likuiditas, *foreign debt* dan kepemilikan manajerial.

Hal lain yang sering digunakan perusahaan ketika dana internalnya tidak mencukupi untuk mendanai operasinya adalah penggunaan modal utang (dana



eksternal). Namun, semakin tinggi rasio utang terhadap ekuitas, semakin tinggi pula risiko yang dihadapi perusahaan. Rasio *leverage* (DER) sendiri berkaitan dengan risiko kredit yaitu risiko bahwa utang tidak akan mampu membayar kewajibannya, dan *debt to equity ratio* juga terkait dengan risiko operasional, semakin tinggi *debt to equity ratio* semakin baik transaksinya. Dengan tingkat risiko yang lebih tinggi, perusahaan membuat keputusan manajemen risiko untuk menghindari risiko kebangkrutan perusahaan. Salah satunya adalah pelaksanaan transaksi lindung nilai. Hal ini sesuai dengan penelitian oleh Mayasari & Rahayu (2021) dan Bonita (2019) yang menyatakan terdapat bukti yang signifikan bahwa semakin tinggi DER perusahaan, semakin besar kemungkinan untuk menerapkan kebijakan lindung nilai. Namun, pada penelitian Zahra & Tjahjono (2020); Lesmana & Musdholifah (2019) dan Bodroastuti et al (2019) berpendapat bahwa *leverage* yang mencerminkan rasio utang terhadap ekuitas tidak mempengaruhi keputusan lindung nilai. Apabila jika utang yang ditanggung adalah utang dalam mata uang rupiah, dimana untuk risiko fluktuasi kurs rendah.

Rasio cakupan bunga (ICR) adalah rasio yang digunakan untuk menentukan berapa banyak bunga yang dapat dibayar perusahaan atas hutangnya dan apakah dapat menghindari kebangkrutan. *Interest coverage ratio* yang tinggi menunjukkan kesulitan keuangan perusahaan yang rendah. Memang semakin tinggi *interest coverage ratio* semakin baik, karena diyakini perusahaan dapat menutupi biaya bunga untuk periode tertentu dengan keuntungan operasi yang terjamin untuk periode tertentu. Akibatnya, risiko kebangkrutan dapat diminimalkan dan perusahaan tidak perlu menggunakan pembiayaan eksternal tambahan yang akan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dipengaruhi oleh fluktuasi nilai tukar. Oleh karena itu, semakin besar nilai *interest coverage ratio*, semakin kecil insentif untuk menerapkan kebijakan lindung nilai. Menurut penelitian Esma et al (2021) Terdapat bukti kuat bahwa semakin rendah ICR suatu perusahaan, semakin besar kemungkinan untuk melakukan instrumen lindung nilai. Namun terdapat penelitian tentang *interest coverage ratio* yang dilakukan oleh Lesmana & Musdholifah (2019) menyatakan bahwa ICR tidak memiliki pengaruh terhadap *hedging* disebabkan perusahaan tersebut dibiayai oleh utang luar negeri, sehingga perusahaan tidak memerlukan *hedging* karena tidak adanya risiko fluktuasi kurs. Selain itu, dilihat dari sisi penjualan yang tercermin dalam piutang perusahaan, pangsa pasarnya adalah pasar domestik.

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan Hidayah & Prasetiono (2016) yang menyatakan perusahaan yang memiliki *interest coverage ratio* yang tinggi cenderung untuk menambah perolehan tambahan pinjaman baru sebagai sumber pendanaan bagi kegiatan operasional perusahaan, yang mana dengan bertambahnya pinjaman maka semakin tinggi risiko gagal bayar yang dihadapi, maka semakin tinggi perusahaan menerapkan kebijakan *hedging* untuk mengurangi risiko gagal bayar.

Menurut Kasmir (2021:134) likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini membandingkan kewajiban lancar dengan aktiva lancar yang tersedia untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tersebut. Jika nilai rasio lancar suatu perusahaan rendah, artinya kewajiban lancarnya lebih besar daripada aset lancarnya, hal ini meningkatkan risiko kegagalan. Dalam penelitian Meridelima &

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Isbanah (2021) menyatakan bahwa perusahaan cenderung memilih penggunaan dana internal yang dimiliki perusahaan, sehingga likuiditas yang tinggi dibutuhkan bagi perusahaan untuk membiayai operasional perusahaan termasuk memenuhi hutang jangka pendek perusahaan. Sehingga hasil dari penelitian dapat diartikan bahwa semakin rendah likuiditas perusahaan maka akan meningkatkan aktivitas *hedging*. Hasil penelitian Mayasari & Rahayu (2021) dan Klingeberg et al (2018) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap keputusan *hedging* perusahaan. Adapun perbedaan hasil penelitian Bonita (2019); Lesmana & Musdholifah (2019) dan Bodroastuti et al (2019) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap keputusan lindung nilai, apabila likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan karena perusahaan lebih banyak memiliki aset dibanding dengan hutang yang dimiliki.

Menurut *Center of Reform on Economics* atau CORE (2020), ketidakmampuan swasta memperoleh pembiayaan dari dalam negeri berisiko meningkatkan utang luar negeri swasta. Ketika suku bunga asing cenderung turun, opsi mengambil utang luar negeri lebih menarik. *Foreign debt* lebih cenderung berspekulasi di pasar dengan derivatif. Tingkat risiko valuta asing yang dihadapi perusahaan harus menjadi penentu apakah perusahaan menggunakan derivatif untuk melakukan lindung nilai (Mahfudz & Kussulistyanti, 2016). Menurut Paranita (2020), utang luar negeri (*foreign debt*) dapat digunakan sebagai pengganti lindung nilai dengan derivatif karena perusahaan-perusahaan berskala lebih kecil cenderung menggunakan *hedging* dengan *foreign debt* karena mahal biaya derivatif. Menurut penelitian Junior (2011) penggunaan derivatif

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dan utang dalam mata uang asing berkorelasi (hubungan) positif, menegaskan bahwa semakin besar eksposur pertukaran perusahaan, semakin besar kemungkinan menggunakan derivatif. Perusahaan lebih cenderung mengambil keputusan lindung nilai semakin banyak utang luar negeri yang dimilikinya (Mahfudz & Kussulistiyanti, 2016). Namun, menurut penelitian Hidayah & Prasetyono (2016), menyatakan bahwa rasio *foreign debt* tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan lindung nilai. Karena, perusahaan lebih menekankan biaya-biaya operasional dan administrasi dan aset dalam mata uang asing yang dapat digunakan untuk membayar utang-utang dalam mata uang asing.

Jumlah saham yang dimiliki manajemen perusahaan dari total modal saham dikenal sebagai kepemilikan manajerial. Kepemilikan saham dalam suatu perusahaan yang berasal dari anggota manajemen yang ikut serta dalam pengambilan keputusan perusahaan dikenal dengan kepemilikan manajerial. Dalam penelitian Bodroastuti et al (2019), tingkat kepemilikan manajerial yang tinggi menunjukkan bahwa manajemen akan berusaha melindungi nilai perusahaan dari eksposur valuta asing guna meningkatkan kemungkinan perusahaan menerapkan kebijakan lindung nilai. Hasil Penelitian Utomo & Hartanti (2020); Bodroastuti et al (2019) dan Zahra & Tjahjono (2020) mengemukakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan lindung nilai yang artinya bahwa semakin tinggi persentase saham pihak manajemen, semakin besar kemungkinan perusahaan menerapkan kebijakan lindung nilai. Namun, kemungkinan perusahaan menerapkan strategi lindung nilai menurun dengan persentase saham manajemen

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

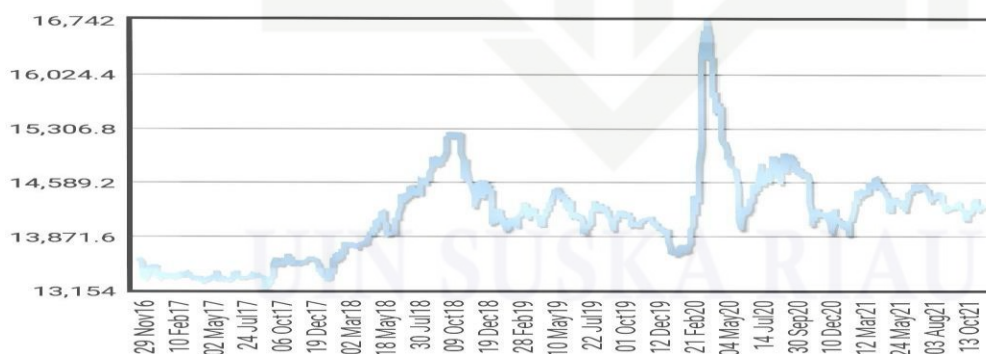
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 Stee Iamir Uiversity of Sitarif Kasim Riau

yang dimiliki. Ini sejalan dengan penelitian Meridelima & Isbanah (2021) yang mengatakan bahwa variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kebijakan lindung nilai dan jumlah saham yang dimiliki pihak manajerial tidak akan berpengaruh terhadap keputusan lindung nilai. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa perilaku manajer biasanya bervariasi.

Perdagangan internasional, risiko mata uang, pengiriman barang internasional, pajak internasional, dan akuisisi bisnis lokal di negara lain di Indonesia telah dipermudah oleh perkembangan zaman di era globalisasi saat ini. Perusahaan mengharuskan membeli dan menjual barang dagang dalam mata uang asing sebagai bagian dari kegiatan impor dan ekspor. Oleh karena itu, perusahaan menghadapi risiko perubahan nilai mata uang asing dibandingkan dengan nilai mata uang domestik di masa mendatang. Menurut Hidayah dan Prasetyono (2016), *exposure* adalah situasi di mana ada kemungkinan untung atau rugi dalam proporsi yang kurang lebih sama.

**Gambar 1.1 KURS TRANSAKSI USD**



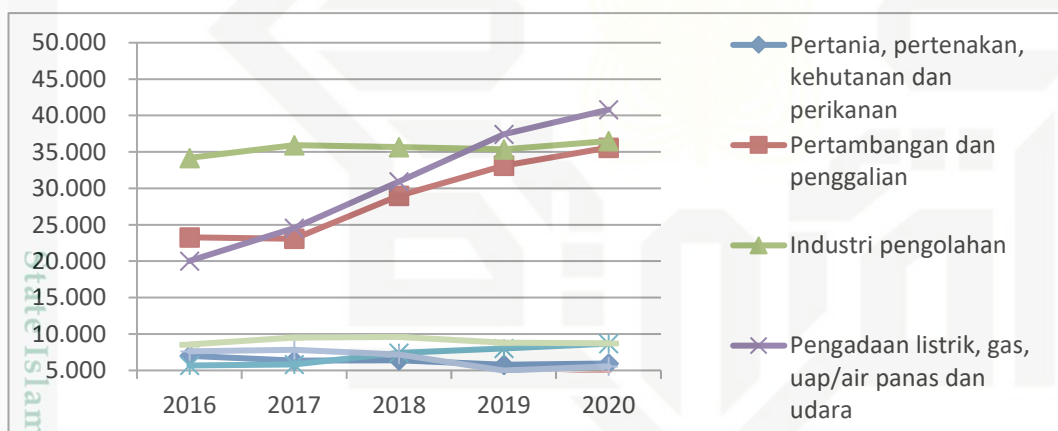
Sumber: kursdollar.org

Pada gambar 1.1 menunjukkan bahwa nilai tukar rupiah terus melemah terhadap dolar AS sejak awal tahun 2020. Hal ini terlihat pada 01 Januari 2020

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

awalnya nilai tukar rupiah terhadap dolar AS terapresiasi tercatat sebesar Rp. 13.901,01. Namun, pada 2 april 2020 nilai rupiah mengalami depresiasi sebesar Rp. 16.741,01. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya Covid-19 saat itu, sehingga nilai rupiah terhadap dollar berfluktuasi dan cenderung mengalami depresiasi. Pergerakan mata uang sangat penting bagi perusahaan karena nilai tukar mata uang yang tinggi akan mengakibatkan risiko kerugian arus kas masuk bagi perusahaan, apalagi perusahaan yang sumber pendanaan sebagian besar berasal dari hutang luar negeri dalam bentuk valuta asing dan dapat beresiko gagal bayar utang.

**Gambar 1. 2 UTANG LUAR NEGERI SWASTA MENURUT SEKTOR EKONOMI**



Sumber: Bank Indonesia

Tahun 2020 merupakan tahun terberat, dimana awal mula pandemi Covid-19 meningkat dan mengakibatkan sepanjang tahun ini melumpuhkan sektor kesehatan dan sektor perekonomian. Terlihat pada gambar 1.2 di atas menunjukkan beberapa sektor yang mengalami kenaikan signifikan utang luar negeri pada tahun 2020. Peningkatan utang luar negeri tersebut dapat dipengaruhi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



oleh apresiasi nilai tukar rupiah terhadap dolar AS. Sektor yang mengalami kenaikan setiap tahunnya adalah sektor pertambangan dan penggalian; serta sektor industri pengolahan; sektor pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara (LGA). Jumlah utang sektor pengadaan LGA di tahun 2018 sebesar USD 30.933 dan di tahun 2019 utang sektor pengadaan LGA sebesar USD 37.419 juta. Mengalami kenaikan setiap tahunnya sampai pada 2020 sebesar USD 40.808 yang dapat dimungkinkan diakibatkan oleh Dolar AS. Krisis ekonomi Indonesia dipicu oleh utang negara kepada negara lain. Akibatnya, nilai mata uang rupiah merosot sehingga menimbulkan berbagai persoalan, terutama utang luar negeri yang sangat tinggi. Pembangunan ekonomi Indonesia dapat terhambat oleh meningkatnya jumlah utang luar negeri dan nilai tukar rupiah yang fluktuatif. Perusahaan menggunakan lindung nilai untuk menghindari atau mengurangi risiko kerugian yang disebabkan oleh perubahan nilai dolar.

Perusahaan sektor aneka industri merupakan kontributor yang signifikan cukup penting dalam dunia investasi dengan tujuan meningkatkan nilai investasi dan ekspor sehingga menjadi industri dasar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, dan sektor ini merupakan industri yang memproduksi atau menjual produk yang dibutuhkan banyak orang, seperti penjualan mobil, sepeda motor, suku cadang kendaraan, sepatu dan lain-lain, juga sektor aneka industri mengalami penurunan.

Pandemi Covid 19 telah mengganggu beberapa Industri otomotif di Indonesia. Orang-orang tidak lagi membeli mobil baru, bahkan banyak yang menjual yang lama. Salah satunya adalah PT Astra International Tbk (ASII) yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





merupakan emiten otomotif terbesar di Indonesia, sependapat dengan hal tersebut dan memproyeksikan penurunan penjualan kendaraan sebesar 40% tahun 2020. Selain itu, kondisi menjadi semakin sulit dan berdampak lebih besar pada operasional perusahaan di bulan April akibat penerapan langkah-langkah pembatasan sebagai respons terhadap pandemi Covid-19 dan dampaknya yang semakin parah (CNBC Indonesia, 2020). Akibat dari pandemi Covid 19, stabilitas rupiah menjadi hal utama yang dibutuhkan perusahaan untuk menjaga kinerjanya. Sepanjang kuartal I/2020 rupiah mengalami depresiasi hingga 17,29 persen. Akibatnya, kinerja PT Astra International secara keseluruhan pada kuartal I/2020 menurun, diantaranya disebabkan oleh penurunan harga batu bara dan upaya penanggulangan pandemi Covid-19. Sepanjang Januari – Maret, kinerja PT Astra International ini tertekan akibat oleh kenaikan beberapa biaya. Biaya-biaya seperti penjualan dan biaya overhead meningkat masing-masing sebesar 18,26% dan 7,08%. Selain itu, selisih kurs tiga bulan PT Astra International meningkat 242,96% menjadi Rp 463 miliar. Hal ini menghasilkan laba bersih atau laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk perusahaan sebesar Rp4,81 triliun. Jika dibandingkan dengan triwulan I/2019, angka tersebut menurun sebesar 8%. PT Astra International memanfaatkan pelemahan nilai tukar rupiah yang terpukul akibat pandemi Covid-19 dengan meningkatkan kontribusi pendapatannya, karena nilai barang ekspor yang lebih tinggi jika dikonversi ke dalam rupiah. Kebijakan lindung nilai PT Astra International disesuaikan dengan posisi aset dan kewajiban masing-masing bisnis. Dalam laporan keuangan konsolidasi PT Astra International periode Maret 2020, aset PT Astra International dalam mata uang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dollar Amerika hanya sebesar Rp900,07 miliar sedangkan kewajibannya Rp3,68 triliun. Artinya terdapat selisih kewajiban bersih sekitar Rp2,78 triliun. Untuk itu, PT Astra International melakukan aktivitas lindung nilai.

PT Astra International mengelola aset dan liabilitasnya sesuai dengan kebijakan keuangannya dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif, khususnya *interest rate swap* dan *cross currency swap*. *Interest rate swaps* adalah perjanjian antara dua pihak setuju untuk menukar serangkaian pembayaran dengan suku bunga mengambang untuk serangkaian pembayaran dengan suku bunga tetap dalam mata uang yang sama dalam pertukaran suku bunga. Tujuannya adalah untuk mempertahankan suku bunga tidak berubah selama jangka waktu kredit atau sampai tanggal jatuh tempo. Sedangkan, *cross currency swaps* (swap nilai tukar) merupakan transaksi yang menggabungkan dua transaksi valuta asing yang berlawanan (beli kemudian jual atau sebaliknya) dengan jumlah yang sama pada nilai tukar yang disepakati, dan kemudian hari menukar jumlah yang sama dengan mata uang asli lainnya. Dengan menggunakan *cross-currency swap*, pinjaman dalam mata uang lain harus dikonversi menjadi mata uang fungsional perusahaan (Rupiah). Selain itu, *interest rate swap* digunakan oleh manajemen PT Astra International untuk mengkonversi pinjaman dengan suku bunga mengambang menjadi pinjaman dengan suku bunga tetap.

Setelah PT Astra International melakukan *hedging* terhadap kewajiban mata uang dollar Amerika tersebut, maka kewajiban bersih yang dilindung nilai menjadi sebesar Rp2,63 triliun dan nilai ini mengalami penurunan kewajiban bersih mata uang asing setelah melakukan *hedging* sekitar Rp148,7 miliar seperti

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



disampaikan dalam catatan atas laporan keuangannya. Namun, laba bersih atau laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk perusahaan pada kuartal 1/2021 sebesar Rp 3,72 triliun. Angka ini mengalami penurunan dibanding sebelumnya pada kuartal 1/2020, walaupun telah melakukan *hedging* pada tahun 2020.

Terdapat penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan *hedging* nilai antara lain penelitian yang dilakukan oleh Meridelima & Isbanah (2021) tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan *Hedging* Perusahaan Sektor Industri Pengolahan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018, dimana hasil analisis data menunjukkan bahwa likuiditas menunjukkan pengaruh negatif terhadap keputusan lindung nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap keputusan lindung nilai. Variabel *leverage*, profitabilitas, *growth opportunity*, *interest coverage ratio*, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional tidak mempengaruhi keputusan *hedging*.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu di atas. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dalam dua hal: pertama, adanya penambahan variabel independen yang tidak ada pada penelitian terdahulu dengan menambahkan variabel *Foreign Debt* dan mengurangi beberapa variabel didalamnya. Alasan menambahkannya karena *Foreign debt* merupakan sumber risiko mata uang yang perlu dilindung nilai oleh perusahaan besar ketika memasuki dunia pasar keuangan internasional, sehingga cenderung menggunakan utang luar negeri dan bisa sewaktu-waktu terjadinya fluktuasi mata uang, sehingga semakin besar *foreign debt* yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



probabilitas perusahaan dalam melakukan pengambilan keputusan lindung nilai. Serta, sedikit ditemukannya penelitian di Indonesia yang meneliti tentang pengaruh *foreign debt* terhadap keputusan *hedging*. Alasan mengurangi variabel profitabilitas, *growth opportunity*, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan karena telah banyak yang melakukan penelitian dan memiliki hasil yang berpengaruh terhadap *hedging*. Menyatakan bahwa profitabilitas menurut Mayasari & Rahayu (2021); Utomo & Hartanti (2020); Fajri (2019); Hadinata & Hardianti (2019); Lailatussurur (2017); Munthe et al (2017), dan Jiwandhana & Triaryati (2016) berpengaruh terhadap *hedging*. *Growth opportunity* menurut Zahra & Tjahjono (2020); Amaliyah (2020); Hetrina et al (2020); Fajri (2019); Kodriyah et al (2019); Muslim & Puryandi (2019); Kurniawan & Asandimitra (2018) dan Aslikan & Rokhmi (2017) menyatakan bahwa berpengaruh terhadap *hedging*. Kepemilikan institusional menurut Tjandra & Irwanto (2022); Purba & Rajagukguk (2020); Yustika et al (2019); Wijaya (2017); Hidayah & Prasetiono (2016) dan Wiryawan (2016) menyatakan bahwa berpengaruh terhadap *hedging*. Ukuran perusahaan menurut Mayasari & Rahayu (2021); Normalisa et al (2021); Lesmana & Musdholifah (2019); Amaliyah (2020); Pangestuti et al (2020); Bonita (2019); Bodroastuti et al (2019) dan Marsel et al (2018) menyatakan bahwa berpengaruh terhadap *hedging*. Sehingga tidak diperlukannya lagi dilakukan pengujian ulang. Perbedaan kedua, jenis populasi dan periode tahun yang digunakan berbeda yaitu objek penelitian ini memilih Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menambah tahun penelitian selama periode 2017-2021.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti tertarik untuk menyelidiki masalah yang dimaksud dalam judul penelitian berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya: **”FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN LINDUNG NILAI (*HEDGING*) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021”**

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap pengambilan keputusan lindung nilai pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2021 ?
2. Apakah terdapat pengaruh *Interest Coverage Ratio* terhadap pengambilan keputusan lindung nilai pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2021 ?
3. Apakah terdapat pengaruh Likuiditas terhadap pengambilan keputusan lindung nilai pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2021 ?
4. Apakah terdapat pengaruh *Foreign Debt* terhadap pengambilan keputusan lindung nilai pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2021 ?

5. Apakah terdapat pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap pengambilan keputusan lindung nilai pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2021 ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap pengambilan keputusan lindung nilai pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Interest Coverage Ratio* terhadap pengambilan keputusan lindung nilai pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap pengambilan keputusan lindung nilai pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Foreign Debt* terhadap pengambilan keputusan lindung nilai pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2021.

5. Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap pengambilan keputusan lindung nilai pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2021.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi referensi bagi banyak pihak, yaitu:

1. Bagi penulis

Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk melanjutkan tugas akhir dalam mendapatkan gelar Sarjana di Jurusan S1 Akuntansi. Selain itu juga untuk dapat memberikan wawasan, pengetahuan, menambah referensi informasi, dan memberikan pembuktian tentang pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Interest Coverage Ratio*, Likuiditas, *Foreign Debt* dan Kepemilikan Manajerial terhadap Keputusan Lindung Nilai, serta bermanfaat untuk penelitian dimasa yang akan datang.

2. Bagi pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan dan wawasan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Interest Coverage Ratio*, Likuiditas, *Foreign Debt* dan Kepemilikan Manajerial terhadap Keputusan Lindung Nilai pada Perusahaan



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI selama tahun 2017-2021.

### 3. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu tindakan pengambilan keputusan lindung nilai untuk manajemen perusahaan dalam meminimalisir risiko kerugian yang diakibatkan oleh fluktuasi valuta asing dan memperoleh kestabilan biaya ataupun pendapatan.

### 4. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi yang bermanfaat dalam lindung nilai terhadap risiko kerugian suatu investasi yang muncul akibat perubahan harga di pasar.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami laporan penulisan kerja praktek maka dikemukakan sistematika penulisan agar menjadi satu kesatuan yang utuh.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Menjelaskan teori-teori pendukung yang berkenaan dengan penelitian dan mencakup penelitian-penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran teoritis.





### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Menjelaskan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian ini, seperti populasi dan sampel penelitian, jenis dan teknik pengumpulan data, penjelasan definisi operasional variabel dan pengukurannya, serta teknik analisis data yang digunakan.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menjelaskan gambaran umum objek penelitian serta membahas tentang sampel dan variabel yang berkaitan dengan penelitian dan statistic deskriptif dan hasil uji kelayakan dari model yang digunakan.

### **BAB V PENUTUP**

Berisi kesimpulan dan saran mengenai hasil analisa dari pembahasan bab sebelumnya, serta keterbatasan penelitian.

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Lindung Nilai (*Hedging*)

Perusahaan terancam oleh berbagai risiko pasar. Risiko ini muncul karena profitabilitas operasi bisnis sangat sensitif terhadap fluktuasi di berbagai bidang seperti harga komoditas, nilai tukar mata uang asing, dan suku bunga. Untuk mengurangi risiko pasar, perusahaan menggunakan transaksi lindung nilai. Lindung nilai atau *hedging* adalah kontrak yang dirancang untuk melindungi perusahaan dari risiko pasar (Subramanyam & Wild (2014:358)).

Membiarkan perusahaan memproduksi atau membeli mata uang yang berbeda, akan menghindari risiko kerugian akibat perbedaan nilai tukar yang timbul dari transaksi bisnis perusahaan. Lindung nilai atau *hedging* bertujuan untuk mengurangi atau bahkan menghilangkan resiko kerugian investasi lainnya yang mungkin terjadi nantinya dalam transaksi pasar spot. Prinsip dasar lindung nilai adalah menutup kerugian posisi aset awal dengan melakukan lindung nilai atas posisi tersebut. *Hedging* atau lindung nilai adalah metode yang dirancang untuk mengurangi paparan bisnis terhadap risiko yang tidak terduga sambil tetap memungkinkan investor mendapatkan keuntungan dari investasi mereka. Aset, kewajiban, komitmen pasti, transaksi yang sangat mungkin terjadi, atau investasi bersih dalam operasi luar negeri adalah contoh item lindung nilai. Untuk memenuhi syarat sebagai item lindung nilai, item tersebut harus menimbulkan

risiko bagi entitas yang mengakibatkan perubahan nilai wajar atau arus kas masa depan yang memengaruhi pendapatan entitas.

### 2.1.1 Instrumen Derivatif

Instrumen keuangan seperti *forward*, *futures*, *option*, dan swap biasanya digunakan untuk lindung nilai. Instrumen keuangan ini disebut instrumen keuangan derivatif, atau singkatnya derivatif. Derivatif adalah instrumen keuangan yang nilainya diturunkan dari nilai aset lain, kelompok aset atau variabel ekonomi seperti harga saham, obligasi, harga komoditas, suku bunga atau nilai tukar. Namun, lindung nilai dalam bentuk kontrak derivatif dapat membuat Perseroan menghadapi risiko tertentu. Hal ini karena sulitnya menemukan derivatif yang melindungi keseluruhan risiko, yang disebut lindung nilai yang sempurna (*perfect hedging*). Entah karena pihak yang terlibat dalam kontrak derivatif gagal memahami potensi risiko instrumen yang digunakan, atau karena mitra (pihak lain dalam lindung nilai) tidak kuat secara finansial. Perusahaan diketahui sering menggunakan derivatif untuk berspekulasi (Subramanyam & Wild (2014:358)).

Transaksi derivatif dilakukan pada beberapa referensi fundamental, seperti suku bunga, nilai tukar mata uang, komoditas, saham, dan indeks lainnya. Sebagian besar transaksi derivatif adalah produk *over-the-counter* (OTC), sehingga kontrak yang dapat dinegosiasikan secara pribadi dan ditawarkan langsung kepada pengguna akhir, tidak seperti kontrak standar yang diperdagangkan di bursa (*futures*). Membatasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



paparan perusahaan terhadap fluktuasi harga atau nilai tukar dapat dilakukan dengan bantuan kontrak derivatif. Dalam praktiknya, satu pihak dalam kontrak bertaruh bahwa harga dasar atau nilai tukar akan bergerak ke arah yang berlawanan dari perkiraan pihak lain. Pihak yang berusaha mengendalikan risiko perubahan kurs atau harga demi kepentingan ekonominya akan melibatkan diri dalam kontrak derivatif, atau lindung nilai.

Menurut Darmawi (2019), *derivatives* itu merupakan nama sekumpulan instrumen finansial yang terdiri dari surat-surat kontrak yang mempunyai harga. Harganya berasal dari harga aset-aset yang mendukungnya (*underlying asset*). Artinya, dapat diperjualbelikan dalam pasar finansial atau disingkat sebagai *instrument financial*. Aset yang mendukungnya ini bisa berupa *asset real*, seperti emas, komoditi pertanian, dan minyak bumi. Selain itu bisa pula berupa *asset financial* seperti obligasi, saham, valuta asing, indeks harga atau suku bunga. Alih-alih memperdagangkan atau menukar aset secara fisik, pelaku pasar menyepakati kontrak untuk menukar uang, properti, atau nilai untuk aset dasar di masa mendatang. Mereka dapat dibagi menjadi derivatif yang diperdagangkan di bursa dan derivatif *over-the-counter* (OTC). Derivatif digunakan tidak hanya sebagai alat lindung nilai tetapi juga sebagai alat manajemen risiko, yaitu memungkinkan pengurangan risiko jika diinginkan atau peningkatan risiko jika diinginkan. Pasar *derivatives* menyediakan suatu jalan memanejemi risiko seperti penemuan harga,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengurangi biaya, meningkatkan kualitas, penjualan *spot*, dan membuat pasar lebih efisien.

### 2.1.2 Jenis-jenis Instrumen Derivatif

Ada beberapa jenis derivatif seperti *option* (opsi), kontrak berjangka (*forward contract*), kontrak berjangka (*future contract*), dan swap.

#### 2.1.2.1 Opsi (*Option*)

Menurut Subramanyam & Wild (2014:358) Opsi atau kontrak opsi memberikan hak kepada pihak untuk melakukan transaksi, bukan kewajiban. Opsi adalah pembelian sekuritas dengan harga kontrak masa depan yang telah ditentukan sebelumnya. Opsi ini hanya dapat dilakukan jika harga sekuritas pada tanggal tersebut di masa mendatang melebihi harga kontrak. Opsi dapat berupa opsi beli atau jual. Opsi beli (*call option*) merupakan hak untuk membeli sekuritas (atau komoditas) dengan harga yang telah ditentukan sebelum tanggal pengiriman. Opsi jual (*put option*) merupakan opsi untuk menjual sekuritas (atau komoditas) dengan harga yang disepakati sebelumnya pada atau sebelum tanggal penyerahan.

#### 2.1.2.2 Kontrak Serah (*Forward*)

Menurut Sutedi (2012:38) *Forward* merupakan adalah suatu kontrak antara pembeli dan penjual yang terjadi di masa



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

depan. Pada saat jatuh tempo, barang tersebut akan dialihkan atau serah terima dengan jumlah dan harga yang telah disepakati sebelumnya. Kontrak *forward* adalah perjanjian atau kontrak antara dua pihak dengan hak dan kewajiban timbal balik yang direalisasikan atau diserahkan di masa depan berdasarkan syarat-syarat yang ditetapkan pada saat kontrak dibuat. Dalam hal kesepakatan untuk membeli atau menjual suatu aset pada waktu yang telah ditentukan di masa depan dengan harga yang telah ditentukan sebelumnya, kontrak *forward* hampir identik dengan kontrak berjangka (*futures*). Namun, sementara kontrak *forward* diperdagangkan di pasar OTC, kontrak *futures* diperdagangkan di lantai bursa. Pasar perdagangan alternatif adalah pasar *over-the-counter* (OTC), yang menghubungkan dealer melalui jaringan telepon dan komputer daripada secara langsung.

### 2.1.2.3 Kontrak Berjangka (*Futures*)

Menurut Subramanyam & Wild (2014:358) *Futures* atau kontrak berjangka merupakan perjanjian antara dua pihak atau lebih untuk membeli atau menjual komoditas atau aset keuangan tertentu pada tanggal tertentu di masa depan (tanggal penyerahan) pada harga tertentu. Kontrak ini dapat dibuat untuk berbagai aset keuangan dan komoditas. Kontrak *futures* dan kontrak *forward* pada intinya memiliki karakteristik yang sama. Satu-satunya perbedaan antara kontrak *futures* dan kontrak *forward* adalah



kontrak *futures* lebih sederhana/mudah untuk dijual di pasar. Harga kontrak *futures* bertentangan dengan harga pasar spot dan bisa lebih tinggi atau lebih rendah. Kontrak *futures* membutuhkan margin awal. Ini adalah sejumlah kecil uang yang harus disetor investor ke broker.

Berbeda dengan kontrak opsi, yang menawarkan "hak" dan "tanpa kewajiban", kontrak berjangka membebaskan "kewajiban" pada pemegang kontrak untuk melakukan pembelian atau penjualan. Pada tanggal penyelesaian kontrak berjangka ini, kedua belah pihak "berkewajiban" untuk memenuhi kewajibannya masing-masing. Pada saat itu penjual menyerahkan barang pokok kepada pembeli, yang diwajibkan untuk membelinya dengan harga yang disepakati. Jika kontrak berjangka diselesaikan secara tunai (tanpa pengiriman), pedagang berjangka yang kalah wajib mentransfer sejumlah uang kepada pedagang yang untung. Kontrak berjangka yang diselesaikan dengan uang tunai hanya diizinkan jika harga penyelesaian aset dasar diterima secara umum. Jika harga penyelesaian aset dasar, seperti harga saham penjual di bursa, diterima secara umum, maka kontrak berjangka tertentu adalah sah. Pemegang posisi dalam kontrak berjangka harus mempertanggungjawabkan posisinya dengan menjual posisi "*long*" atau membeli kembali posisi "*short*" yang akan ditutup untuk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibebaskan dari kewajiban pada tanggal penyelesaian akhir. kontrak berjangka berhasil dan tanggung jawab kontrak mereka.

#### 2.1.2.4 Swap

Swap adalah istilah asing “tukar” berarti “pertukaran”. Menurut Subramanyam & Wild (2014:358) Swap atau kontrak swap merupakan perjanjian antara dua pihak atau lebih untuk menukar arus kas masa depan. Kontrak ini umumnya digunakan sebagai perlindungan atas risiko seperti tingkat bunga (swap suku bunga, yang melibatkan pertukaran sifat bunga) dan risiko kurs valuta asing (swap mata uang, yang melibatkan pertukaran mata uang). Dalam bentuk dasarnya, sebuah kegiatan swap melindungi nilai paparan risiko neraca dan arus kas. Perjanjian swap adalah pertukaran dua mata uang yang melibatkan pembelian atau penjualan tunai (spot) dan penjualan atau pembelian kembali di masa depan secara bersamaan dengan bank yang sama dengan tingkat premium atau diskonto. Nilai tukar disepakati pada tanggal transaksi. Perdagangan swap biasanya merupakan perdagangan di luar bursa (*over the counter*).

#### 2.1.3 Hedging dengan Derivatif

Sebagian besar lindung nilai dicapai dengan menggunakan salah satu dari jenis derivatif, baik opsi, swap, kontrak berjangka atau kontrak berjangka. *Hedging* dengan *option* berarti investor membeli hak untuk membeli (*call option*) atau menjual (*put option*).





## 2.2 Risiko dan Manajemen Risiko

Risiko adalah suatu kondisi yang menggambarkan dimana terdapat keterbukaan (*exposure*) terhadap kerugian atau potensi kerugian. Risiko adalah kemungkinan suatu peristiwa, baik saat ini maupun di masa depan, yang dapat merugikan bisnis (Darmawi, 2019). Risiko muncul dari ketidakpastian yang dapat mencegah pencapaian tujuan atau sasaran. Mengetahui penyebab adanya sumber kerugian finansial atau risiko finansial dikarenakan yaitu fluktuasi harga investasi ekuitas, nilai tukar, fluktuasi suku bunga, dan fluktuasi harga komoditas

Untuk itu, agar risiko tidak menghambat operasional perusahaan, maka risiko tersebut harus dikelola dengan sebaik mungkin. Penting bagi manajemen perusahaan untuk mengetahui kemungkinan kerugian dan memperhatikan kemungkinan setiap terjadinya suatu kerugian dan ini adalah tugas utama manajer risiko. Perkiraan frekuensi dan tingkat risiko sehingga mereka dapat memperkirakan risiko kerugian maksimum yang mungkin terjadi dari berbagai sumber dan memutuskan untuk menggunakan pendekatan manajemen risiko terbaik dan paling ekonomis, baik dengan menghilangkan, meminimalkan, membatasi, mengasumsikan, mentransfer atau kombinasi dari metode tersebut.

Menurut Darmawi (2019), manajemen risiko sebagai upaya mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko dalam setiap aktivitas bisnis dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas dan efektivitas. Program manajemen risiko yang bertanggung jawab terlebih dahulu mengidentifikasi risiko yang sedang dihadapi. Kemudian mengukur atau menentukan besarnya risiko

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Rak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tersebut, dan berupaya menangani atau mengelola risiko tersebut. Ini berarti bahwa orang perlu mengembangkan strategi untuk meminimalkan atau mengendalikannya. Tujuan dari manajemen risiko secara umum adalah untuk memberikan dasar di mana kita dapat memprediksi bahaya atau risiko yang kemudian harus dihadapi dengan semua pertimbangan yang cermat untuk menghindari kerugian. Sedangkan manfaat dari manajemen risiko itu sendiri adalah menjaga perusahaan atau bisnis dari segala potensi kerugian. Seiring dengan manajemen risiko, akan memastikan kelangsungan bisnis yang Anda jalankan dengan mengurangi risiko yang terkait dengan kegiatan bisnis yang berpotensi berbahaya. Pada pandemi Covid-19 berdampak pada segala aktivitas. Proses operasi bisnis masih belum stabil, peran manajemen risiko sangat diperlukan agar bisnis dapat bertahan. Dari hasil riset beberapa perusahaan, terlihat bahwa rata-rata perusahaan yang menjalankan bisnis saat ini juga memiliki sistem manajemen risiko yang kuat.

Manajemen risiko sangat penting bagi perusahaan karena sebagian besar dari mereka memiliki beberapa bentuk eksposur nilai tukar dan pergerakan nilai tukar cenderung lebih menonjol daripada di negara maju. Karena sewaktu-waktu kesalahan bisa saja terjadi walaupun perusahaan telah mengasuransikan secara sepihak atau membatalkan kontrak. *Hedging* nilai tukar atau suku bunga tanpa manajemen risiko sangat berbahaya dan tidak cukup aman karena ketika terjadi gejolak ekonomi global, variabel yang dianggap aman tidak lagi stabil. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk melakukan manajemen risiko dalam penggunaan sarana lindung nilai.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 2.3 Eksposur Valuta Asing

Menurut Paranita (2020) Risiko valuta asing adalah risiko akibat adanya kemungkinan fluktuasi nilai mata uang yang mendominasi aktiva/kekayaan perusahaan. Risiko valuta asing dapat merugikan arus kas perusahaan yang diharapkan melalui penurunan penjualan dan peningkatan biaya. Nilai tukar mata uang asing berfluktuasi setiap hari, menghasilkan eksposur valuta asing. Perusahaan multinasional menghadapi risiko transaksi, translasi, dan ekonomi karena fluktuasi nilai tukar.

### 2.3.1 Eksposur transaksi

Ketika sebuah transaksi bisnis dalam mata uang asing, risiko fluktuasi nilai tukar ini akan mengakibatkan kerugian atau keuntungan. Hal ini diatur oleh transaksi seperti membeli, menjual dan menerima mata uang asing. Dapat digunakan sebagai ukuran perubahan nilai transaksi akibat perbedaan kurs sejak terjadinya transaksi sampai dengan selesainya transaksi. Perbedaan nilai transaksi antara nilai tukar pada saat disepakati dan nilai tukar pada saat diselesaikan dikenal sebagai eksposur transaksi. Oleh karena itu, tingkat risiko ini terkait dengan kesepakatan yang ada yang belum jatuh tempo.

Total pendapatan dan beban yang diharapkan setelah konsolidasi harus digunakan untuk menghitung eksposur transaksi untuk bisnis besar dengan banyak anak perusahaan. Hal ini harus dilakukan untuk mencegah perusahaan melakukan upaya yang berlebihan dalam mengambil risiko. Menurut Paranita (2020) Eksposur transaksi timbul dari :



- a. Pembelian atau penjualan barang dan/atau jasa secara kredit yang harganya didenominasi dalam valuta asing;
- b. Peminjaman atau pemberian pinjaman dana yang pembayarannya didenominasi dalam valuta asing;
- c. Menjadi salah satu pihak dalam kontrak forward;
- d. Memperoleh aktiva atau kewajiban yang didenominasi dalam valuta asing.

#### 2.4 Debt To Equity Ratio

Sebagaimana dikemukakan Kasmir (2021:159) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang terhadap ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui berapa banyak aset yang diberikan oleh kreditor dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, tujuan rasio ini adalah untuk menentukan berapa banyak modal sendiri yang digunakan sebagai jaminan utang. Proksi rasio *leverage* yang digunakan untuk mengukur rasio hutang terhadap modal adalah *Debt to Equity Ratio*. Rasio hutang yang tinggi akan memudahkan suatu bisnis untuk membiayai seluruh kebutuhan bisnisnya, baik itu untuk membiayai bisnisnya maupun operasionalnya. Keberadaan hutang memfasilitasi arus kas. Ini membantu memenuhi kebutuhan bisnis dan memungkinkan perusahaan menghasilkan keuntungan maksimal. Ini juga mengurangi beban pajak yang harus ditanggung perusahaan, meskipun memiliki hutang. Namun, risiko baru juga bisa muncul. Itu berarti biaya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kebangkrutan yang lebih tinggi, biaya keagenan, dan suku bunga yang lebih tinggi.

Tingkat utang yang tinggi memungkinkan perusahaan memiliki berbagai pilihan sumber pembiayaan untuk membiayai semua jenis kegiatan usaha, baik dalam aspek operasi dan pertumbuhannya. Arus kas menjadi lebih mudah dengan dana ini, yang memungkinkan berbagai aktivitas untuk memenuhi permintaan pasar dan meningkatkan profitabilitas. Di saat suatu perusahaan memiliki total *debt to equity ratio* yang besar, perusahaan cenderung memilih lindung nilai untuk mengurangi risiko terjadinya kegagalan dalam menyelesaikan kewajiban, sehingga akan mengakibatkan kerugian atau lebih buruk lagi, kebangkrutan.

### 2.5 Interest Coverage Ratio

Dikemukakan oleh Kasmir (2021:162) *interest coverage ratio* adalah salah satu rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menutup biaya bunga. Apabila perusahaan tidak mampu membayar bunga, dalam jangka panjang menghilangkan kepercayaan dari para kreditor. Lebih dari itu, kemungkinan perusahaan menuju ke arah pailit semakin besar. *Interest coverage ratio* atau Rasio cakupan bunga, adalah rasio laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) terhadap beban bunga (*interest expense*). EBIT dihitung dengan mengurangi pengeluaran dari pendapatan, tidak termasuk pajak dan bunga. EBIT juga dikenal sebagai laba operasi atau laba usaha.

*Interest coverage ratio* yang tinggi menunjukkan biaya risiko keuangan yang rendah bagi perusahaan, begitupun sebaliknya. *Interest coverage ratio*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Stafel Ilmiah Universitas Sultan Syarif Kasim Riau



adalah rasio antara jumlah perusahaan yang dapat membayar bunga atas utangnya dan kemampuannya untuk menghindari kebangkrutan. *Interest coverage ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk menutupi biaya keuangan atau biaya bunga yang timbul akibat hutang dari pihak ketiga. Rasio cakupan bunga dihitung sebagai pendapatan operasional atau EBIT dibagi dengan biaya keuangan atau beban bunga. Rasio cakupan bunga dinyatakan dalam suatu satuan kali atau persentase (%).

## 2.6 Likuiditas

Dalam perusahaan industri dan perdagangan, "Rasio lancar", yang merupakan rasio antara aset lancar dan kewajiban lancar, digunakan untuk mengukur likuiditas. Likuiditas didefinisikan sebagai "kemampuan seseorang atau badan usaha untuk memenuhi kewajiban atau kewajiban yang harus segera diselesaikan dengan alat *likuid*". Perhitungannya adalah membandingkan bagian-bagian neraca, seperti total aktiva lancar dan kewajiban lancar (hutang jangka pendek). Rasio likuiditas dapat diukur dengan dua cara, baik dengan mengatakan bahwa perusahaan dalam keadaan likuid atau dengan mengatakan dapat memenuhi kewajibannya. Sebaliknya, jika perusahaan tidak dapat membayar kewajiban ini, maka perusahaan tersebut tidak likuid.

Menurut Kasmir (2021:134) Kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo yang diukur dengan rasio lancar, yaitu rasio likuiditas yang dihitung dengan membandingkan aktiva lancar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



perusahaan dengan kewajiban lancarnya. Aset lancar adalah aset perusahaan yang dapat dijual untuk mendapatkan uang tunai dalam waktu singkat (hingga satu tahun). Kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, biaya dibayar di muka, pendapatan yang masih harus dibayar, dan aset lancar lainnya merupakan komponen dari aset lancar. Kewajiban lancar, di sisi lain, adalah kewajiban jangka pendek yang harus dibayar oleh perusahaan (maksimum satu tahun). Artinya, utang tersebut harus segera dilunasi—sebaiknya dalam waktu satu tahun. Utang usaha, pinjaman bank satu tahun, wesel bayar, utang upah, utang pajak, utang dividen, biaya dibayar di muka, utang jangka panjang yang hampir jatuh tempo, dan utang jangka pendek lainnya membentuk komponen utang lancar.

Rasio lancar yang rendah, dapat dikatakan bahwa organisasi membutuhkan uang untuk membayar kewajiban. Namun, kondisi perusahaan belum tentu baik jika hasil pengukuran rasionya tinggi. Karena kas tidak digunakan seefisien mungkin.

### **2.7 Foreign Debt**

*Foreign Debt* disebut juga pinjaman luar negeri, adalah penerimaan perusahaan dalam bentuk devisa, dan/atau mata uang asing yang diperoleh dari pemberi pinjaman luar negeri, dengan syarat-syarat tertentu. Menurut Fahmi (2019) Dalam melaksanakan bantuan sering suatu Negara atau perusahaan meminta pinjaman yang bersumber dari mata uang asing, terutama mata uang dolar Amerika. Menurut Paranita (2020) Perusahaan yang profitabilitasnya rendah biasanya memiliki sumber pendanaan internal yang tidak mencukupi, sehingga mereka mengambil lebih banyak hutang untuk mendanai proyek investasi mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*Foreign debt* melengkapi utang dalam negeri, tetapi perusahaan menggunakan utang luar hanya ketika utang dalam negeri tidak memadai.

Jenis devisa lainnya adalah valuta asing. Valuta Asing (valas) adalah mata uang yang tidak sulit digunakan dan diakui di ranah pertukaran global. Mata uang asing ini banyak digunakan dalam keuangan dan transaksi internasional, tetapi tidak diakui sebagai alat pembayaran yang sah untuk transaksi domestik. Perdagangan asing yang paling banyak digunakan saat ini adalah Dolar Amerika atau Dolar AS (US\$).

*Foreign debt* dapat menggantikan atau bertindak sebagai pelengkap derivatif mata uang untuk *hedging*. Oleh karena itu, perusahaan melakukan lindung nilai terhadap mata uang asing didefinisikan sebagai perusahaan yang menyebutkan dalam laporan tahunan mereka bahwa mereka menggunakan *foreign debt* atau derivatif mata uang atau metode lain untuk lindung nilai mata uang asing (Paranita, 2020).

## 2.8 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah ukuran proporsi saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan atau komisaris dan direksi. Untuk mengurangi risiko atau konflik, kepemilikan manajerial dianggap sebagai mekanisme pengendalian internal yang juga berfungsi sebagai strategi pemantauan aktif. Penting bagi manajer untuk bertindak demi kepentingan terbaik mereka sendiri untuk memaksimalkan nilai mereka sendiri karena tingkat konsentrasi kepemilikan. Karena meningkatkan nilai perusahaan juga akan meningkatkan nilai aset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pemegang saham atau total aset, pejabat atau manajer yang merupakan pemegang saham akan meningkatkan nilai perusahaan. Keputusan perusahaan untuk melakukan lindung nilai juga mempertimbangkan komposisi kepemilikan saham para eksekutif.

Kapasitas perusahaan untuk melindungi asetnya sendiri meningkat dengan jumlah saham yang dipegang oleh seorang eksekutif. Karena meningkatkan nilai perusahaan juga akan meningkatkan nilai aset pemegang saham atau total aset, pejabat atau manajer yang merupakan pemegang saham akan meningkatkan nilai perusahaan. Dari sudut pandang manajer yang memegang saham dalam bisnis, mereka percaya bahwa jika nilai bisnis meningkat, kepemilikan aset oleh manajer juga akan meningkat, terutama jika mereka memegang persentase saham yang kecil.

## 2.9 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

| No | Nama Peneliti               | Judul   | Variabel Independen   | Hasil  | Persamaan dan Perbedaan   |
|----|-----------------------------|---|---|--|---|
| 1. | Meridelima & Isbanah (2021) | Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan <i>Hedging</i> Perusahaan Sektor Industri Pengolahan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2018 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Leverage</i></li> <li>- Likuiditas</li> <li>- Profitabilitas</li> <li>- <i>Growth Opportunity</i></li> <li>- Ukuran Perusahaan</li> <li>- ICR</li> <li>- Kepemilikan Manajerial</li> <li>- Kepemilikan Institusional</li> </ul> | <i>Leverage</i> , profitabilitas, <i>growth opportunity</i> , ICR, kepemilikan manajerial dan kepemilikan instutional tidak berpengaruh. Sedangkan likuiditas berpengaruh negatif dan ukuran | Persamaan : <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Leverage</i> (DER)</li> <li>- ICR</li> <li>- Likuiditas</li> <li>- Kepemilikan Manajerial</li> </ul> Perbedaan : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Profitabilitas</li> <li>- <i>Growth Opportunity</i></li> <li>- Ukuran Perusahaan</li> </ul> |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|                          |  |  |   |   |                             |
|--------------------------|--|--|---|---|-----------------------------|
|                          |  |  |   | perusahaan berpengaruh positif terhadap keputusan <i>hedging</i> .  | - Kepemilikan Institusional |
| Esma, dkk (2021)         | Pengaruh Kesulitan Keuangan, <i>Interest Coverage Ratio</i> , Dan <i>Cash Flow Volatility</i> Terhadap Keputusan <i>Hedging</i> Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesulitan Keuangan</li> <li>- <i>Interest Coverage Ratio</i></li> <li>- <i>Cash Flow Volatility</i></li> </ul>                              | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesulitan keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan <i>hedging</i>. Sedangkan, <i>interest coverage ratio</i> dan <i>cash flow volatility</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan <i>hedging</i>. Secara simultan, kesulitan keuangan, <i>interest coverage ratio</i>, dan <i>cash flow volatility</i> berpengaruh signifikan terhadap keputusan <i>hedging</i>.</li> </ul> | <p>Persamaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Interest Coverage Ratio</i></li> </ul> <p>Perbedaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesulitan Keuangan</li> <li>- <i>Cash Flow Volatility</i></li> </ul>                                    |                             |
| Mayasari & Rahayu (2021) | Determinan Keputusan <i>Hedging</i> Instrumen Derivatif (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di ISSI periode Tahun 2014-2018)  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Likuiditas</li> <li>- <i>Leverage</i></li> <li>- Profitabilitas</li> <li>- <i>Firm Size</i></li> <li>- <i>Growth Opportunity</i></li> </ul> | <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, likuiditas (<i>current ratio</i>), <i>leverage (debt to equity ratio)</i>, profitabilitas (<i>ratio on assets</i>), <i>firm size</i>, dan <i>growth opportunity</i> berpengaruh terhadap keputusan <i>hedging</i> instrumen derivatif.</p>   | <p>Persamaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Likuiditas</li> <li>- <i>Leverage (DER)</i></li> </ul> <p>Perbedaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Profitabilitas</li> <li>- <i>Firm Size</i></li> <li>- <i>Growth Opportunity</i></li> </ul> |                             |

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan

b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|    |                         |  |   |  |   |
|----|-------------------------|--|---|--|---|
|    |                         |  |   | Sedangkan secara parsial, hanya variabel likuiditas ( <i>current ratio</i> ), profitabilitas ( <i>return on assets</i> ), dan <i>firm size</i> yang berpengaruh terhadap keputusan <i>hedging</i> instrumen derivatif pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2014-2018 |   |
| 4. | Utomo & Hartanti (2020) | Determinan Pengambilan Keputusan <i>Hedging</i> Menggunakan Instrumen Derivatif Valas  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Leverage</i></li> <li>- Likuiditas</li> <li>- Profitabilitas</li> <li>- Kepemilikan Manajerial</li> </ul>   | <i>Leverage</i> , likuiditas dan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan lindung nilai. Sedangkan, kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan lindung nilai.  | Persamaan : <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Leverage</i> (DER)</li> <li>- Likuiditas</li> <li>- Kepemilikan Manajerial</li> </ul> Perbedaan : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Profitabilitas</li> </ul>  |
| 5. | Zahra & Tjahjono (2020) | Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Mengambil Keputusan Lindung Nilai ( <i>Hedging</i> ) Dengan Instrumen Derivatif | <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Leverage</i></li> <li>- Likuiditas</li> <li>- <i>Growth Opportunity</i></li> <li>- <i>Managerial Ownership</i></li> <li>- <i>Dividend Policy</i></li> </ul> | Likuiditas, <i>growth opportunity</i> dan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan. Sedangkan, <i>leverage</i> dan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan <i>hedging</i> dengan instrumen  | Persamaan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Leverage</i> (DER)</li> <li>- Likuiditas</li> <li>- <i>Managerial Ownership</i></li> </ul> Perbedaan : <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Growth Opportunity</i></li> <li>- <i>Dividend Policy</i></li> </ul> |



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| Hak Cipta                    | Penelitian   | Faktor-Faktor   | Metode  | Temuan  | Simpulan |
|------------------------------|--|---|---|---|----------|
| Lesmana & Musdholifah (2019) | Faktor-Faktor Internal Keputusan <i>Hedging</i> Dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan <i>Miscellaneous Industry</i>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- DER</li> <li>- <i>Current Ratio</i></li> <li>- <i>Firm Size</i></li> <li>- CAPBVA</li> <li>- MBVE</li> <li>- ICR</li> <li>- <i>Financial distress</i></li> <li>- <i>Hedging</i></li> </ul> | <p>derivatif.</p> <p>DER, <i>current ratio</i>, CAPBVA, MBVE dan ICR tidak berpengaruh terhadap <i>hedging</i>. sedangkan <i>firm size</i> berpengaruh positif terhadap <i>hedging</i>, dan <i>financial distress</i> berpengaruh negatif terhadap <i>hedging</i>. Dan untuk kebijakan <i>hedging</i> perusahaan berpengaruh positif terhadap Tobin's</p> | <p>Persamaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- DER</li> <li>- ICR</li> <li>- <i>Current Ratio</i> (Likuiditas)</li> </ul> <p>Perbedaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Firm Size</i></li> <li>- CAPBVA</li> <li>- MBVE</li> <li>- <i>Financial Distress</i></li> </ul> |          |
| Bonita (2019)                | Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Instrumen Derivatif Valuta Asing Sebagai Pengambilan Keputusan <i>Hedging</i> (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor <i>Automotive and Allied Products</i> yang terdaftar di BEI Periode 2011-2017) | <ul style="list-style-type: none"> <li>- DER</li> <li>- <i>Financial Distrees</i></li> <li>- <i>Growth Opportunity</i></li> <li>- <i>Liquidity</i></li> <li>- <i>Firm Size</i></li> </ul>   | <p>DER, <i>financial distress</i>, dan <i>firm size</i> berpengaruh positif signifikan. Sedangkan, <i>growth opportunity</i> dan likuiditas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan <i>hedging</i> pada perusahaan manufaktur sub sektor <i>automotive and allied products</i> pada periode penelitian 2011 hingga 2017</p>           | <p>Persamaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- DER</li> <li>- Likuiditas</li> </ul> <p>Perbedaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Financial Distress</i></li> <li>- <i>Growth Opportunity</i></li> <li>- <i>Firm Size</i></li> </ul>                                    |          |
| Bodroastuti, dkk (2019)      | Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kebijakan <i>Hedging</i> Perusahaan Di   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Leverage</i></li> <li>- <i>Growth Opportunity</i></li> <li>- <i>Firm Size</i></li> <li>- <i>Liquidity</i></li> <li>- <i>Managerial Ownership</i></li> </ul>                             | <p><i>Liquidity</i>, <i>growth opportunity</i>, <i>financial distress</i> dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan <i>hedging</i></p>  | <p>Persamaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Leverage</i> (DER)</li> <li>- <i>Liquidity</i></li> <li>- <i>Managerial Ownership</i></li> </ul> <p>Perbedaan :</p>  |          |

|  |   |   |   |  |
|--|---|---|---|--|
| <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p> | <p>Indonesia</p>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Financial Distress</i></li> </ul>   | <p>perusahaan. Sedangkan, <i>firm size</i> dan <i>managerial ownership</i> berpengaruh positif terhadap kebijakan <i>hedging</i> perusahaan</p>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Growth Opportunity</i></li> <li>- <i>Firm Size</i></li> <li>- <i>Financial Distress</i></li> </ul>   |
| <p>Mega Barokatul Fajri (2019)</p>   | <p>Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keputusan dan Intensitas Lindung Nilai Pada Perusahaan Manufaktur</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Financial Distress</i></li> <li>- <i>Leverage</i></li> <li>- <i>Foreign Debt</i></li> <li>- Profitabilitas</li> <li>- <i>Foreign Sales</i></li> <li>- <i>Growth Opportunity</i></li> <li>- Ukuran Perusahaan</li> <li>- Likuiditas</li> </ul> | <p>Hasil penelitian menunjukkan <i>financial distress</i>, <i>leverage</i>, <i>foreign sales</i> tidak berpengaruh terhadap keputusan dan intensitas perusahaan dalam melakukan aktivitas lindung nilai. <i>Foreign debt</i>, profitabilitas, ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap keputusan dan intensitas perusahaan dalam melakukan keputusan lindung nilai, sedangkan variabel <i>growth opportunity</i> hanya berpengaruh positif pada keputusan perusahaan dalam melakukan aktivitas lindung nilai dan tidak berpengaruh pada besar kecilnya intensitas perusahaan dalam</p> | <p>Persamaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Foreign Debt</i></li> <li>- Likuiditas</li> </ul> <p>Perbedaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Financial Distress</i></li> <li>- <i>Leverage</i></li> <li>- Profitabilitas</li> <li>- <i>Foreign Sales</i></li> <li>- <i>Growth Opportunity</i></li> <li>- Ukuran perusahaan</li> </ul> |

|                              |  |  |  |   |
|------------------------------|--|--|--|---|
|                              |  |  | aktivitas lindung nilai. Pada likuiditas memiliki pengaruh yang negatif terhadap keputusan dan intensitas perusahaan dalam melakukan aktivitas lindung nilai.  |   |
| 10. Klungeberg, et al (2018) | <i>What do we really know about corporate hedging? A meta-analytical study</i> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Dividend Yield</i></li> <li>- <i>Liquidity</i></li> <li>- <i>Firm Size</i></li> <li>- <i>For tax-loss carry forwards</i></li> <li>- <i>Research and Development</i></li> </ul> | Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil dividen, ukuran perusahaan, <i>for tax-loss carry forwards</i> , dan penelitian dan pengembangan berpengaruh positif terhadap keputusan lindung nilai. Sedangkan, <i>liquidity</i> berpengaruh negatif terhadap keputusan lindung nilai perusahaan. | Persamaan : <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Liquidity</i></li> </ul> Perbedaan : <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Dividend Yield</i></li> <li>- <i>Firm size</i></li> <li>- <i>For Tax-loss carry forwards</i></li> <li>- <i>Research and Development</i></li> </ul> |

## 2.10 Pandangan Islam Mengenai Lindung Nilai (*Hedging*)

Al-tahawwut al-Islamiy/*Islamic Hedging* adalah strategi lindung nilai atas nilai tukar berdasarkan prinsip syariah. Perjanjian Forward Transaksi Lindung Nilai Syariah (al-muwa'adat li'aqd al-sarf al-fawri fi al-mustaqbal) adalah salah satu jenis transaksi lindung nilai yang diperbolehkan oleh DSN MUI: menjanjikan untuk melakukan transaksi spot dalam mata uang asing dalam jumlah yang telah ditentukan di masa depan. termasuk nilai tukar atau cara penghitungan nilai tukar yang telah disepakati pada saat itu (DSN MUI No. 96 Tahun 2015).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimulai dengan kaidah fikih yang menghalalkan semua transaksi muamalah yakni;

الأَصْلُ فِي الشَّرْطِ فِي الْمُعَامَلَاتِ الْجِلُّ وَالْإِبَاحَةُ إِلَّا بِدَلِيلٍ

“Hukum asal dalam semua bentuk muamalah adalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkan.”

Aturan ini pada intinya menyatakan bahwa semua transaksi, termasuk sewa-menyewa, jual-beli, dan sebagainya diperbolehkan, kecuali yang dilarang secara tegas, seperti riba dan hal-hal lain yang merugikan orang lain. Semua transaksi, termasuk yang melibatkan pertukaran mata uang, juga dikenal sebagai "valas" atau "sharf" dalam bahasa Arab, diizinkan sesuai dengan aturan ini. Sharf secara harfiah diterjemahkan menjadi "menambahkan, menukar, dan menghindari." Kesepakatan untuk membeli dan menjual satu mata uang dengan mata uang lainnya dikenal sebagai sharf. Dimungkinkan untuk membeli dan menjual mata uang asing dengan mata uang yang mirip atau tidak, tetapi pengiriman harus terjadi secara bersamaan (spot) (Abdurohman, 2020).

Manajemen risiko diwajibkan oleh syariah dan konsisten dengan tujuan syariah (maqasid al-syariah) untuk melindungi properti (hifz al-mal) dari hal-hal yang mengarah pada kerugian atau kehancurannya (Suryani & Fathoni, 2017). Allah SWT mendorong manusia untuk selalu mencari rejeki dan menjauhi perilaku negatif sebagaimana dijelaskan dalam ayat Al-Qur'an berikut ini:

وَالْعَصْرَ ١ -

إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ٢ -

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ ۗ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ۝ ٣ -

“Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.” QS. Al ‘Ashr: 1-3.

Ayat ini tentang Allah SWT. memerintahkan agar orang-orang selalu menasihati satu sama lain dalam mengejar kesabaran dan kebenaran. Transaksi lindung nilai dapat dilihat dalam hal ini sebagai upaya kolektif dari pihak-pihak yang terlibat untuk meminimalkan risiko yang ditakuti yang dapat berdampak buruk pada salah satu dari mereka. Kesepakatan pengurangan risiko ini dapat dipahami dalam bentuk upaya untuk saling menasihati untuk mewujudkan kebenaran. Pada ayat lainnya, Allah SWT juga berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ ۚ

«Hai orang yang beriman, penuhilah akad-akad itu ...» QS. al-Ma`idah: 1

وَأَوْفُوا بِالْعَهْدِ إِنَّ الْعَهْدَ كَانَ مَسْئُولًا

Dan tunaikanlah janji-janji itu, sesungguhnya janji itu akan dimintai pertanggungjawaban» QS. al-Isra: 34.

Kedua ayat ini menyarankan manusia yang beriman untuk selalu menepati janji yang sudah mereka buat, sebab janji-janji ini akan dipertanggung jawabkan kelak di akhirat. Lindung nilai adalah membuat komitmen bersama untuk mengurangi risiko dan memastikan tidak ada pihak yang dirugikan di kemudian hari. Komitmen ini harus dipatuhi oleh semua pihak yang bertransaksi dengan tujuan untuk mencapai tujuan bisnis yang berkelanjutan dan kesejahteraan bersama. (Suryani & Fathoni, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

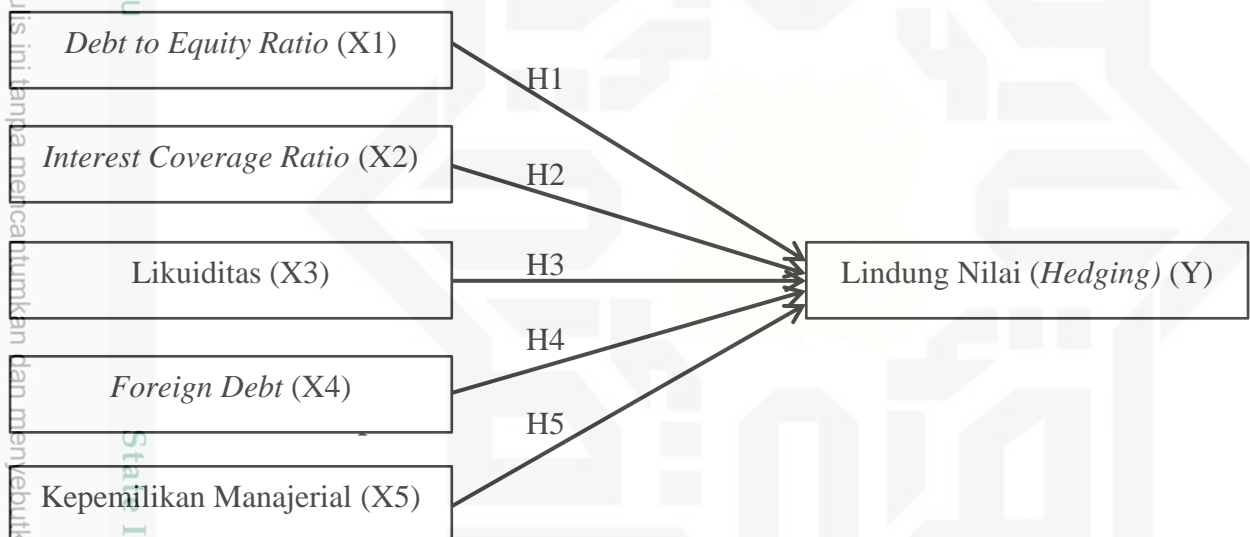
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 2.11 Kerangka Pemikiran Teoritis

Kerangka pemikiran teoritis merupakan gambaran hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam suatu penelitian. Sehingga, membuahkan hipotesis yang berbentuk komparasi maupun hubungan. Menurut Sugiyono (2016:128) berpendapat bahwa kerangka berpikir merupakan model kontekstual dari hubungan teori dengan berbagai faktor penting.

**Gambar 2. 1**  
**Kerangka Pemikiran Teoritis**



### 2.12.1 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Keputusan Lindung

#### Nilai

Kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi utangnya dengan menggunakan modal sendiri atau ekuitas ditunjukkan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang membandingkan utang perusahaan dengan ekuitasnya. Mayasari & Rahayu (2021) berpendapat bahwa ketika kondisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ekonomi diantisipasi akan melemah dan risiko gagal bayar akan meningkat akibat fluktuasi nilai tukar mata uang, bisnis dengan *debt to equity ratio* yang tinggi juga akan lebih banyak menggunakan lindung nilai. Oleh karena itu, perusahaan akan lebih banyak melakukan aktivitas lindung nilai dengan semakin tingginya DER. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian Bonita (2019); Hidayah & Prasetyono (2016); dan Mayasari & Rahayu (2021), variabel DER berpengaruh signifikan terhadap keputusan *hedging*. Hipotesis berikut dapat dirumuskan berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya:

H1 : *Debt to equity ratio* berpengaruh terhadap keputusan lindung nilai pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

### 2.12.2 Pengaruh *Interest Coverage Ratio* Terhadap Keputusan Lindung

#### Nilai

Kemampuan perusahaan untuk menutup biaya bunga ditunjukkan oleh *Interest Coverage Ratio*. Jika perusahaan mengambil pinjaman di luar negeri, bunga pinjaman tersebut akan menjadi semakin jelas. Kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang bunga dan menghindari kebangkrutan diukur dengan *interest coverage ratio*. Perusahaan dengan ICR yang rendah cenderung melakukan lindung nilai untuk mengantisipasi kerugian finansial yang muncul dan menjaga kestabilan arus kasnya. Ini dikarenakan semakin sulit kewajiban bunga hutang yang harus dipenuhi perusahaan. Menurut Kasmir (2021:162) *interest coverage ratio* yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



lebih tinggi memungkinkan perusahaan membayar bunga yang lebih tinggi atas pinjaman, yang dapat menjadi sarana untuk memperoleh tambahan pinjaman baru dari kreditur. Maka, Semakin rendah *interest coverage ratio* maka semakin kuat insentif bagi perusahaan untuk melakukan lindung nilai. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian Esma et al (2021) menunjukkan bahwa kebijakan *hedging* dipengaruhi oleh variabel *interest coverage ratio*. Hipotesis berikut dapat dirumuskan berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya:

H2 : *Interest coverage ratio* berpengaruh terhadap keputusan lindung nilai pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

### 2.12.3 Pengaruh Likuiditas Terhadap Keputusan Lindung Nilai

Likuiditas adalah kesanggupan suatu perusahaan untuk melunasi kewajiban keuangan yang harus segera dilunasi, atau kesanggupan perusahaan untuk melunasi kewajiban keuangan pada saat dibebankan. Karena perusahaan mampu melunasi hutang jangka pendek pada tingkat likuiditas yang lebih tinggi, lindung nilai menjadi kurang dapat diandalkan karena mengurangi kemungkinan gagal bayar. Suatu perusahaan dikatakan likuid jika mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu. Menurut Madura, (2020) Tingkat likuiditas yang rendah lebih memberatkan beban, jika ada utang jangka pendek dalam mata uang asing (dolar AS), karena nilai tukar mata uang lokal (rupiah) terhadap mata uang asing (dolar AS) akan berubah, begitu pula nilai utangnya. Semakin

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



rendah likuiditas, semakin tinggi risiko liabilitas jangka pendek dan karenanya semakin tinggi keputusan lindung nilai dan sebaliknya. Hal ini sependapat dengan temuan penelitian Klingeberg et al (2018); Fajri (2019); Meridelima & Isbanah (2021) dan Mayasari & Rahayu (2021) menunjukkan variabel likuiditas mempengaruhi keputusan lindung nilai yang dilakukan oleh perusahaan. Hipotesis berikut dapat dirumuskan berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya:

H3 : Likuiditas berpengaruh terhadap keputusan lindung nilai pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

#### 2.12.4 Pengaruh *Foreign Debt* Terhadap Keputusan Lindung Nilai

Menurut Kussulistiyanti & Mahfudz (2016) mengatakan bahwa *foreign debt* merupakan kewajiban perusahaan dalam mata uang lain. *Foreign debt* didefinisikan sebagai total utang mata uang asing perusahaan dibandingkan dengan total utang perusahaan. utang luar negeri dalam penelitian ini. *Foreign debt* yang kuat terhadap kemungkinan perusahaan akan diklasifikasikan sebagai *hedger*. Temuan yang dilakukan Junior (2011) menunjukkan bahwa ketika perusahaan menggunakan derivatif sebagai instrumen lindung nilai, perusahaan tersebut menggunakannya untuk melindungi kewajibannya dari fluktuasi nilai tukar. Semakin banyak *foreign debt* yang dimiliki perusahaan, semakin besar risiko valuta asing yang dihadapinya dan dengan demikian semakin besar kemungkinannya untuk melakukan *hedging*. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kussulistyanti & Mahfudz (2016); Junior (2011) dan Fajri (2019) menunjukkan keputusan lindung nilai dipengaruhi oleh variabel *foreign debt*. Hipotesis berikut dapat dirumuskan berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya:

H4 : *Foreign debt* berpengaruh terhadap keputusan lindung nilai pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

### 2.12.5 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Keputusan

#### Lindung Nilai

Persentase saham beredar yang dimiliki oleh manajemen internal perusahaan dikenal sebagai kepemilikan manajerial. Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap keputusan lindung nilai dijelaskan oleh teori keagenan. Perusahaan dengan kepemilikan manajemen yang besar cenderung melakukan lindung nilai. Ini karena lindung nilai menjadi kepentingan manajemen ketika sebagian besar portofolio individu terikat dengan perusahaan dalam bentuk pendapatan upah. Oleh karena itu, perusahaan melakukan lindung nilai terhadap kepemilikan saham manajer yang lebih tinggi untuk melindungi insentifnya (Hidayah & Prastiono, 2016). Menurut penelitian Bodroastuti et al (2019) yang menyatakan bahwa perusahaan dengan kepemilikan manajemen tinggi memiliki peluang lindung nilai. Hal ini sejalan dengan temuan Utomo & Hartanti (2020) dan Zahra & Tjahjono (2020) yang menemukan bahwa variabel kepemilikan manajerial mempengaruhi keputusan *hedging* secara

signifikan. Hipotesis berikut dapat dirumuskan berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya:

H5 : Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap keputusan lindung nilai pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Populasi dan Sampel

Sugiyono menegaskan (2016: 148) Istilah “populasi” mengacu pada kategori luas dari hal-hal atau orang-orang dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang telah dipilih oleh para ilmuwan untuk diselidiki dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah jumlah total unit atau individu dengan karakteristik yang akan dipelajari atau diteliti. Dan unit-unit ini disebut unit analitik dan dapat berupa orang, organisasi, benda, dll. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang beroperasi di sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan rentang waktu antara tahun 2017 dan 2021. Sehingga, populasi yang didapat sebanyak 53 perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021.

Sugiyono (2016: 149) Sampel adalah komponen dari jumlah dan karakteristik suatu populasi. Penentuan sampel dari populasi dipilih menggunakan *purposive sampling* berdasarkan beberapa kriteria tertentu, sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur di sektor aneka industri yang secara terus-menerus terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021.
2. Perusahaan manufaktur di sektor aneka industri terekspos transaksi valuta asing selama periode 2017-2021.
3. Perusahaan manufaktur di sektor aneka industri yang mempublikasikan laporan tahunan secara lengkap periode 2017-2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3. 1**  
**Sampel Penelitian**

| No                                       | Kriteria Penetapan Sampel  | Jumlah |
|--|--|--------|
|  | Populasi   | 53     |
| 1  | Perusahaan manufaktur di sektor aneka industri yang tidak secara terus-menerus terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021.                       | (10)   |
| 2  | Perusahaan manufaktur di sektor aneka industri tidak terekspos transaksi valuta asing (pembelian atau penjualan dalam mata uang asing) selama periode 2017-2021. | (2)    |
| 3  | Perusahaan manufaktur di sektor aneka industri yang mempublikasikan laporan tahunan secara tidak lengkap periode 2017-2021                                       | (5)    |
| Jumlah sampel penelitian tahun 2017-2021 |  | 36     |
| Jumlah tahun pengamatan                  |  | 5      |
| Jumlah observasi                         |  | 180    |

### 3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan dari perusahaan manufaktur di sektor aneka industri yang terdaftar di BEI dari tahun 2017 hingga 2021. Laporan tersebut memuat variabel independen dan dependen. Sumber data adalah data sekunder yang diperoleh melalui website masing-masing perusahaan dan website resmi milik Bursa Efek Indonesia (BEI) pada website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi berupa laporan tahunan dari perusahaan manufaktur di sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Membaca dan menganalisis berbagai buku, jurnal, dan tesis sastra adalah studi kepustakaan yang digunakan dalam studi literatur untuk memperoleh landasan teoretis yang komprehensif untuk penelusuran bahasa. Penggunaan





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fasilitas internet juga digunakan untuk mengumpulkan data, antara lain melalui website masing-masing perusahaan dan Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website resminya [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Setelah itu data diolah menggunakan aplikasi SPSS 22 untuk mempermudah pengolahan data secara efektif dan efisien.

### 3.4 Definisi Operasional Variabel

#### 3.4.1 Lindung Nilai (*Hedging*)

Keputusan lindung nilai adalah keputusan yang diambil oleh perusahaan untuk melakukan aktivitas lindung nilai dengan menggunakan instrumen derivatif valuta asing seperti *forward*, *futures*, *option*, dan kontrak swap. Variabel dependen dalam penelitian ini menggunakan variabel dummy dan memiliki nilai 1 untuk perusahaan lindung nilai. Di sisi lain, perusahaan non-lindung nilai diberi nilai '0'.

#### 3.4.2 *Debt to Equity Ratio*

Menurut Kasmir (2021:159), *debt to equity ratio* ditentukan dengan membandingkan seluruh utang, termasuk utang lancar, terhadap total ekuitas. Perbandingan rasio ini membantu memberikan informasi umum tentang kelayakan kredit dan risiko keuangan perusahaan itu sendiri. *Debt to equity ratio* menunjukkan rasio hutang terhadap ekuitas dalam membiayai bisnis dan menggambarkan kesanggupan ekuitas bisnis dalam memenuhi semua kewajiban bisnis. Kasmir (2021:160) menyatakan menghitung DER dengan rumus berikut:

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{debt to equity ratio} = \frac{\text{total debt}}{\text{total equity}}$$

### 3.4.3 Interest Coverage Ratio

Perhitungan *interest coverage ratio* adalah laba usaha atau EBIT dibagi dengan beban keuangan atau beban bunga. Untuk mengukur *interest coverage ratio*, digunakan perbandingan antara laba sebelum bunga dan pajak atau laba operasi (EBIT) dengan beban bunga yang dikeluarkan. Rasio ini untuk menentukan seberapa besar kemampuan perusahaan dapat membayar bunga hutang atau beban bunga. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Kasmir, 2021:163):

$$\text{interest coverage ratio} = \frac{\text{EBIT}}{\text{beban bunga}}$$

### 3.4.4 Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek yang sudah jatuh tempo atau membayar tepat waktu kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Rasio likuiditas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuannya yaitu dengan rasio lancar (*current ratio*). Menurut Kasmir (2021:135), likuiditas dapat diukur dengan menggunakan *current ratio* dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{current ratio} = \frac{\text{current assets}}{\text{current liabilities}}$$

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.4.5 Foreign Debt

*Foreign debt* merupakan liabilitas perusahaan yang berdenominasi mata uang asing. Dalam penelitian ini, *foreign debt* disebut sebagai “perbandingan jumlah liabilitas perusahaan dalam mata uang asing dengan jumlah liabilitas perusahaan” (Kussulistyanti & Mahfudz, 2016). Menurut penelitian Kussulistyanti & Mahfudz (2016) *foreign debt* dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{foreign debt} = \frac{\text{utang dalam mata uang asing}}{\text{total utang}}$$

### 3.4.6 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan jumlah saham perusahaan yang dimiliki oleh seorang manajer. kepemilikan manajerial dapat didefinisikan sebagai proporsi kepemilikan saham beredar yang dimiliki oleh manajemen internal perusahaan (Meridelima & Isbanah, 2021). Menurut Kussulistyanti & Mahfudz (2016), kepemilikan manajerial diukur dengan membandingkan saham yang dimiliki oleh manajer perusahaan dengan jumlah seluruh saham yang beredar. Rumus menghitung kepemilikan manajerial adalah sebagai berikut:

$$\text{kepemilikan manajerial} = \frac{\text{jumlah saham yang dimiliki manajer}}{\text{jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5 Metode Analisis Data

#### 3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono menegaskan (2016:238) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data sebagaimana adanya, bukan berusaha menarik generalisasi atau kesimpulan darinya.

#### 3.5.2 Analisis Regresi Logistik

Regresi logistik adalah regresi yang di gunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi oleh variabel independen. Pada teknik analisis regresi logistik tidak memerlukan lagi uji normalitas dan uji asumsi klasik pada variabel bebasnya (Ghozali,2018). Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi logistik untuk analisis data. Regresi logistik dipilih sebagai metode analisis karena variabel dependen dalam penelitian ini menggunakan variabel dummy (0 dan 1). Menurut Meridelima & Isbanah (2021), model regresi logistik secara umum dapat direpresentasikan dengan persamaan berikut.

$$\ln \frac{p}{1-p} = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n$$

Keterangan:

P : Probabilitas variabel dependen (*hedging*)

Ln : Logaritma natural

$\beta_0$  : Konstanta regresi

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yaitu  $p$  merupakan probabilitas variabel dependen/variabel terikat,  $\beta_0$  merupakan konstanta regresi,  $\beta_1$ ,  $\beta_2$ , dst adalah koefisien regresi variabel independen/variabel bebas, dan  $X_1$ ,  $X_2$ , dst adalah variabel independen/variabel bebas.

### 3.5.3 Analisis Pengujian Model Regresi

#### 3.5.3.1 Menilai Keseluruhan Model (*overall fit model*)

Seperti yang dijelaskan Ghozali (2018), langkah pertama dalam menggunakan regresi logistik adalah menilai kecocokan keseluruhan model dengan data. Berikut ini adalah hipotesis untuk menilai kecocokan model:

$H_0$ : Model hipotetis model fit dengan data

$H_a$ : Model hipotesis tidak sesuai dengan data

Berdasarkan hipotesis ini, tidak akan menolak hipotesis nol untuk model yang sesuai dengan data.

Fungsi *likelihood* estimasi dalam model regresi disajikan sebagai dasar untuk uji kelayakan model secara keseluruhan. Model probabilitas yang dihipotesiskan menunjukkan *likelihood* dan menggambarkan data input.  $-2LL$   $-2\text{LogLikelihood}$  akan menggantikan *likelihood*. Membandingkan nilai  $-2LL$  awal *block number* = 0, dan nilai  $-2LL$  akhir *block number* = 1, adalah salah satu cara untuk mengevaluasi kesesuaian model secara



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keseluruhan. Model regresi yang baik akan ditunjukkan jika terjadi penurunan nilai - 2LL *Block Number* 0 terhadap nilai 2LL *Block Number* = 1.

#### 3.5.3.2 Menguji Koefisien Determinasi (*Cox dan Snell's R square dan Nagelkerke's R square*)

*Cox dan Snell's R square* adalah pengukuran yang mencoba meniru besarnya  $R^2$  dalam regresi berganda (*multiple regression*), yang didasarkan pada teknik estimasi probabilitas. Ini memiliki nilai maksimum kurang dari 1, yang membuatnya sulit untuk dijelaskan. Modifikasi koefisien Cox dan Snell yang disebut *Nagelkerke's R square* memastikan bahwa karakteristiknya antara 0 (nol) dan 1 (satu). Hal ini dapat dicapai, dengan membagi nilai Cox dan Snell  $R^2$  dengan maksimumnya. Dalam regresi berganda, dimana variabel bebas dan variabel terikat dapat dijelaskan dengan nilai *Nagelkerke R<sup>2</sup>*, maka nilai *Nagelkerke R<sup>2</sup>* dapat dipahami sebagai nilai  $R^2$ .

#### 3.5.3.3 Menguji Kelayakan Model Regresi (*Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*)

Menggunakan *Hosmer dan Lemeshow's*, nilai *chi-square* digunakan untuk menentukan seberapa layak model regresi itu. Tujuan dari model ini adalah untuk menguji hipotesis nol untuk melihat apakah data empiris cocok dengan model (dikatakan model baik/fit apabila tidak ada perbedaan antara model dengan data)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Ghozali, 2018:333).  $H_0$  ditolak, jika nilai probabilitas (*P-Value*) sama dengan atau kecil dari 0.05 (nilai signifikansi), Hal ini menunjukkan bahwa nilai observasi dan model berbeda secara signifikan. Akibatnya, *Goodness of Fit Test* tidak dapat diprediksi nilai observasinya.  $H_0$  diterima, jika nilai probabilitas (*P-Value*) lebih besar dari 0.05 (nilai signifikansi), Hal ini menunjukkan bahwa model cocok dengan data. Sehingga *Goodness of Fit Test* mampu memprediksi nilai observasinya.

#### 3.5.3.4 Tabel Klasifikasi

Tabel klasifikasi digunakan untuk menjelaskan seberapa baik model regresi dapat memprediksi apakah suatu perusahaan akan mengalami kesulitan keuangan. Nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*) dihitung dalam tabel 2 x 2. Model dianggap sempurna bila semua kasus pada diagonal memiliki tingkat akurasi prediksi sebesar 100%. Tabel klasifikasi tersebut menghasilkan ketepatan secara keseluruhan (Ghozali, 2018: 334). Dapat menggunakan tes pada tabel klasifikasi untuk melihat seberapa baik analisis regresi logistik mengklasifikasikan perusahaan yang memilih untuk menggunakan lindung nilai dan perusahaan yang tidak. Dua nilai prediksi dari variabel dependen yang ditampilkan dalam tabel klasifikasi masing-masing adalah aman atau non-distress (0) dan tidak aman atau distress (1), yang menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang beroperasi di

berbagai sektor industri berada dalam kondisi aman atau non-distress (0) dan tidak aman atau distress (1). Di sisi lain, pada garis menunjukkan nilai observasi sebenarnya dari variabel dependen non-distress (0) dan distress (1).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan lindung nilai dengan menggunakan variabel-variabel independen yaitu, *debt to equity ratio* (DER), *interest coverage ratio* (ICR), likuiditas (CR), *foreign debt* (FD), dan kepemilikan manajerial (KM).

Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*, sehingga didapat 36 perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu dengan total keseluruhan observasi sebanyak 180. Terdapat 12 perusahaan yang melakukan *hedging* dan 24 perusahaan yang tidak melakukan *hedging*. Penelitian ini menggunakan uji regresi logistik pada program SPSS vers.22.

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat empat hipotesis yang ditolak yaitu uji hipotesis variabel *debt to equity ratio*, *interest coverage ratio*, likuiditas dengan proksi *current ratio* dan *foreign debt* yang tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan lindung nilai. Hal ini dikarenakan pengambilan keputusan lindung nilai tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor internal perusahaan dan cenderung perusahaan menghadapi tekanan eksternal yang lebih tinggi dalam pengambilan keputusan lindung nilai. Uji hipotesis diterima pada variabel kepemilikan



manajerial yang berpengaruh terhadap keputusan lindung nilai. Semakin tinggi kepemilikan manajerial suatu perusahaan, maka semakin tinggi probabilitas perusahaan untuk melakukan aktivitas lindung nilai.

## 5.2 Saran

Berikut adalah beberapa saran yang dapat peneliti berikan kepada peneliti berikutnya untuk menyempurnakan penelitian sebelumnya berdasarkan penelitian yang telah dilakukan:

1. Penelitian ini menggunakan 5 variabel yaitu, *debt to equity ratio*, *interest coverage ratio*, likuiditas, *foreign debt*, dan kepemilikan manajerial. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain agar bisa mendapatkan banyak variabel yang signifikan.
2. Penelitian ini menggunakan 36 sampel perusahaan dengan periode 5 tahun. Diharapkan penelitian selanjutnya untuk menambah sampel dan memperbaharui periode tahun penelitian agar dapat meningkatkan hasil uji regresi logistiknya.
3. Penelitian ini menggunakan objek penelitian yaitu, perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek penelitian yang baru agar dapat memiliki hasil penelitian yang baru dan dapat dibandingkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Penelitian ini menggunakan metode olah data yaitu, aplikasi IBM SPSS 22 dan Microsoft Excel 2010. Diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan metode olah data dengan aplikasi IBM SPSS terbaru dan Microsoft Excel terbaru agar dapat efektif dan efisien.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurohman, Dede. 2020. “Analisis Transaksi Lindung Nilai Syariah (Al-Tahawwuth Al- Islami / *Islamic Hedging*) Atas Nilai Tukar”. *Jurnal Ecopreneur : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 1(1), h. 55-72.
- Al-Qur’an (QS. Al ‘Ashr: 1-3; QS. al-Ma`idah: 1; QS. al-Isra: 34)
- Amaliyah, Ida. 2020. “Pengaruh Financial Distress, Growth Opportunity, Firm Size, Managerial Ownership Terhadap Pengambilan Keputusan Hedging (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)”. *Jurnal STEI Ekonomi*, Vol XX, No XX, h. 1-16.
- Aslikan, I. dan Rokhmi, S. 2017. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Hedging Pada Perusahaan Manufaktur”. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen: (STIESIA) Surabaya*, Vol 6, No. 5, h. 1-21.
- Bank Indonesia. 2021. *Posisi Pinjaman Luar Negeri Swasta (Bukan Bank) Menurut Sektor Ekonomi*. Available at: <https://www.bi.go.id/en/statistik/seki/terkini/eksternal/Contents/Default.aspx>.
- Bodroastuti, dkk. 2019. “Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kebijakan Hedging Perusahaan Di Indonesia”. *VALID Jurnal Ilmiah*, Vol. 16 No. 1, h. 71-84.
- Bonita, Ivonne. 2019. “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Instrumen Derivatif Valuta Asing sebagai Pengambilan Keputusan Hedging (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Automotive and Allied Products yang terdaftar di BEI Periode 2011-2017)”. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, Vol. 11 No. 2, h. 262-275.
- Center of Reform on Economics. 2020. *CORE: Ini Empat Risiko yang Muncul Akibat Pelebaran Defisit*. Available at: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200409/9/1224969/core-ini-empat-risiko-yang-muncul-akibat-pelebaran-defisit>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- CNBC Indonesia. 2020. *Dampak Covid-19, Laba Astra Kuartal I-2020 Drop 8%*. Available at: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200427170341-17-154774/dampak-covid-19-laba-astra-kuartal-i-2020-drop-8>
- Darmawi, Herman. 2019. *Manajemen Risiko*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Esma, dkk. 2021. “Pengaruh Kesulitan Keuangan, *Interest Coverage Ratio*, Dan *Cash Flow Volatility* Terhadap Keputusan *Hedging* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018”. *Pareso Jurnal*, Vol. 3 No. 4, h. 916-930.
- Fahmi, Irham. 2019. *Dasar-dasar Perekonomian Indonesia*. Edisi 1, Cet. 1. Depok: Rajawali Pers.
- Fajri, Mega Barokatul. 2019. “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keputusan dan Intensitas Lindung Nilai Pada Perusahaan Manufaktur”. *Tesis. Program Studi Magister Manajemen*. Universitas Gajah Mada: Yogyakarta.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional DSN Majelis Ulama Indonesia MUI No: 96/DSN-MUI/IV/2015 *Tentang Transaksi Lindung Nilai Syariah (Al-Tahawwuth Al-Islami/Islamic Hedging) Atas Nilai Tukar*.
- Ghozali, imam. 2018. *aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS*. semarang: cetakanIX, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goklas, F. dan Wahyudi, S. 2016. “Kebijakan Hedging Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Finansial yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2014)”. *Diponegoro Journal Of Management*, Vol. 5 No. 4, h. 1-14.
- Hadinata, S. dan Hardianti, D. A. 2019. “Variabel Fundamental Perusahaan Dalam Memprediksi Keputusan Hedging”. *Jurnal Ilmu Akuntansi Volume 12 (2)*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Hetrina, dkk. 2020. “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Hedging dengan Kualitas Laba sebagai Moderasi pada Industri Manufaktur di Indonesia Tahun 2014-2017”. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, Vol.13 No.2, h. 157-172.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Pak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hidayah, N. dan Prasetyono. 2016. “Faktor Penentu Perusahaan Melakukan Pengambilan Keputusan *Hedging* Pada Derivatif Valuta Asing (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014)”. *Diponegoro Journal Of Management*, Vol. 5 No. 3, h. 1-13.
- Jiwandhana, R. S. P. dan Triaryati, N. 2016. “Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Keputusan Hedging Perusahaan Manufaktur Indonesia”. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.1, h. 31-58.
- Junior, Jose L.R. 2011. “*Hedge or Speculation? Evidence of The Use of Derivatives by Brazilian Firms During The Financial Crisis*”. Insper Working Paper.
- Kasmir. 2021. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi, Cet.12. Depok: Rajawali Pers.
- Klingeberg, dkk. 2018. “*What do we really know about corporate hedging? A meta-analytical study*”. *Journal Business Research*. Vol. 11, Edisi 1, h. 1-31.
- Kodriyah, dkk. 2019. “Analisis hedging determinants dengan instrumen foreign currency derivative (The analysis of hedging determinant with foreign currency derivative instrument)”. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen (Jakman)*, Vol 1, No 1, h. 17-26.
- Kurniawan, D. P dan Asandimitra, N. 2018. “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Instrumen Derivatif Sebagai Pengambilan Keputusan Hedging Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011- 2015”. *Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*, Vol 6, No. 1, h. 1-11.
- Kursdollar. 2021. *Trende 5 Tahun Terakhir*. <https://kursdollar.org/grafik/USD/>. (Diakses: 13 Oktober 2021).
- Kussulistiyanti, M. J. W. A dan Mahfudz. 2016. “Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan *Hedging* Dengan Derivatif Valuta Asing (Studi Pada Perusahaan Non-Finansial Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011–2014)”. *Diponegoro Journal Of Management*, Vol. 5 No. 3, h. 1-14.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Lailatussurur, L. 2017. “Pengaruh *Leverage*, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Keputusan *Hedging* Instrumen Derivatif (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Issi 2012- 2015)”. *Tesis:Manajemen Keuangan Syariah*, UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta.
- Lesmana, N. V. D. dan Musdholifah. 2019. “Faktor-Faktor Internal Keputusan *Hedging* dan Dampaknya pada Nilai Perusahaan *Miscellaneous Industry*”. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 7 No. 3, h. 857–867.
- Madura, J. 2020. *International Financial Management*. Abridged 10th Edition. Cengage Learning: South-Western.
- Marsel, dkk. 2018. “Analisis Pengaruh *Firm Size*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Loan To Deposit Ratio* Terhadap Keputusan Lindung Nilai Pada Perusahaan Perbankan Indonesia (Studi Empiris Pada Bank Umum Devisa Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2017)”. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol 18, No. 03, h. 68-78.
- Mayasari, Ine. dan Rahayu, Ayu. 2021. “Determinan Keputusan *Hedging* Instrumen Derivatif (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di ISSI periode Tahun 2014-2018)”. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan*, Vol. 1 No. 1, h. 1-13.
- Meridelima, E. dan Isbanah, Y. 2021. “Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan *Hedging* Perusahaan Sektor Industri Pengolahan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018”. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 9 No. 1, h. 112-128.
- Munthe, dkk. 2017. “Pengaruh *Market To Book Value*, *Leverage*, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Keputusan *Hedging* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015”. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Matirim Raja Ali Haji (UMRAH)*. Tanjungpinang.
- Muslim, A. A. dan Puryandi, S. (2019). “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan *Hedging* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017)”. *Sustainable Competitive Advantage-9 (Sca-9) Febunsoed*, Vol 9, No. 1, h. 85-95.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Normalisa, dkk. 2021. “Determinan Pengambilan Keputusan *Hedging* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019”. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Bisnis & Akuntansi*, Volume 1, h. 155-168.
- Pangestuti, dkk. 2020. “Analisis Regresi Logistik : Faktor — Faktor Yang Memengaruhi Keputusan *Hedging* Menggunakan Instrumen Derivatif”. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset): UPN “Veteran” Jakarta*. Vol 12, No. 2, h. 227-240.
- Paranita, E. S. 2020. *Hedging berbasis utang valuta asing, studi kasus pada perusahaan terdaftar di bursa efek Indonesia*. Edisi 1, Cet. 1. Depok: Rajawali Pers.
- Purba, E. L. D., & Rajagukguk, M. A. 2020. “Pengaruh *Financial Distress*, *Growth Options*, *Institutional Ownership*, dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Aktivitas *Hedging* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019”. *Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia (JAKPI)*, Vol 8, No. 2, h. 71-82.
- Subramanyam, K. R. dan Wild, J. J. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 10, Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani dan Fathoni, M. A. 2017. “Lindung Nilai (*Hedging*) Perspektif Islam: Komparasi Indonesia dan Malaysia”. *INFERENSI, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol. 11 No. 2, h. 351-372.
- Sutedi, Adrian. 2012. *Produk-produk Derivatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tjandra, A. Y dan Irwanto, A. 2022. “*Corporate Governance* Dalam Keputusan *Hedging* Pada Masa Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19”. *Buletin Studi Ekonomi: Universitas Airlangga*, Vol. 27 No. 1, h. 64-78.
- Utomo, L. P. dan Hartanti, B. 2020. “Determinan Pengambilan Keputusan *Hedging* Menggunakan Instrumen Derivatif Valas”. *Management and Business Review*, Vol. 4(1), h. 22-31.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Wijaya, Lutfi. 2017. “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Instrumen Derivatif Sebagai Pengambilan Keputusan Hedging: Studi Kasus Pada Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di BEI Pada periode 2011-2015”. *Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, UIN Syarif Hidayatullah.
- Wiryanawan, Y. A. 2016. “Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio, Financial Distress, Firm Size, Growth Opportunity, Institutional Ownership Dan Liquidity Terhadap Pengambilan Keputusan Hedging Menggunakan Instrumen Derivatif (Studi pada Perusahaan Manufaktur dan Perusahaan ESDM yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014)”. *Skripsi: Fakultas Ekonomika Dan Bisnis*, Universitas Diponegoro Semarang.
- Yustika, dkk. 2019. “Pengaruh *Financial Distress*, *Growth Options*, Institutional, *Ownership* Terhadap Aktivitas *Hedging* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014 – 2016)”. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi: Universitas Negeri Padang*. Vol. 1, No 1, Seri C, h. 388-403.
- Zahra, M. P. dan Tjahjono, A. 2020. “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Mengambil Keputusan Lindung Nilai (*HEDGING*) Dengan Instrumen Derivatif”. *Jurnal Kajian Bisnis*, Vol. 28 No. 2, h. 141-159.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Daftar Perusahaan Sampel Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

| No  | Kode Saham | Nama Perusahaan                           | Tanggal IPO | Keterangan              |
|-----|------------|---|-------------|-------------------------|
| 1.  | ADMG       | Polychem Indonesia Tbk                    | 20 Okt 1993 | Tidak Melakukan Hedging |
| 2.  | AMIN       | Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk       | 10 Des 2015 | Tidak Melakukan Hedging |
| 3.  | ARGO       | Argo Pantes Tbk                           | 07 Jan 1991 | Tidak Melakukan Hedging |
| 4.  | ASII       | Astra International Tbk                   | 04 Apr 1990 | Melakukan Hedging       |
| 5.  | AUTO       | Astra Otoparts Tbk                        | 15 Jun 1998 | Tidak Melakukan Hedging |
| 6.  | BELL       | Trisula Textile Industries Tbk            | 03 Okt 2017 | Tidak Melakukan Hedging |
| 7.  | BIMA       | Primarindo Asia Infrastructure Tbk        | 30 Ags 1994 | Tidak Melakukan Hedging |
| 8.  | BOLT       | Garuda Metalindo Tbk                      | 07 Jul 2015 | Tidak Melakukan Hedging |
| 9.  | BRAM       | Indo Kordsa Tbk                           | 05 Sep 1990 | Tidak Melakukan Hedging |
| 10. | ERTX       | Eratex Djaja Tbk                          | 21 Ags 1990 | Tidak Melakukan Hedging |
| 11. | ESTI       | Ever Shine Tex Tbk                        | 13 Okt 1992 | Tidak Melakukan Hedging |
| 12. | GDYR       | Goodyear Indonesia Tbk                    | 22 Des 1980 | Melakukan Hedging       |
| 13. | GJTL       | Gajah Tunggal Tbk                         | 08 Mei 1990 | Melakukan Hedging       |
| 14. | GMFI       | Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk | 10 Okt 2017 | Melakukan Hedging       |
| 15. | HDTX       | Panasia Indo Resources Tbk                | 06 Jun 1990 | Tidak Melakukan Hedging |
| 16. | IMAS       | Indomobil Sukses Internasional Tbk        | 15 Nov 1993 | Melakukan Hedging       |
| 17. | INDR       | Indorama Synthetics Tbk                   | 03 Ags 1990 | Melakukan Hedging       |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

|     |      |   |                |                                   |
|-----|------|---|----------------|-----------------------------------|
| 18. | INDS | Indospring Tbk                                    | 10 Ags<br>1990 | Tidak Melakukan<br><i>Hedging</i> |
| 19. | JECC | Jembo Cable Company Tbk                           | 18 Nov<br>1992 | Melakukan<br><i>Hedging</i>       |
| 20. | KBLI | KMI Wire & Cable Tbk                              | 06 Jul<br>1992 | Melakukan<br><i>Hedging</i>       |
| 21. | KBLM | Kabelindo Murni Tbk                               | 01 Jun<br>1992 | Tidak Melakukan<br><i>Hedging</i> |
| 22. | LPIN | Multi Prima Sejahtera Tbk                         | 05 Feb<br>1990 | Tidak Melakukan<br><i>Hedging</i> |
| 23. | MASA | Multistrada Arah Sarana Tbk                       | 09 Jun<br>2005 | Tidak Melakukan<br><i>Hedging</i> |
| 24. | MYTX | Asia Pacific Investama Tbk                        | 10 Okt<br>1989 | Tidak Melakukan<br><i>Hedging</i> |
| 25. | PBRX | Pan Brothers Tbk                                  | 16 Ags<br>1990 | Tidak Melakukan<br><i>Hedging</i> |
| 26. | POLY | Asia Pacific Fibers Tbk                           | 12 Mar<br>1991 | Melakukan<br><i>Hedging</i>       |
| 27. | PRAS | Prima Alloy Steel Universal<br>Tbk                | 12 Jul<br>1990 | Tidak Melakukan<br><i>Hedging</i> |
| 28. | PTSN | Sat Nusapersada Tbk                               | 08 Nov<br>2007 | Tidak Melakukan<br><i>Hedging</i> |
| 29. | RICY | Ricky Putra Globalindo Tbk                        | 22 Jan<br>1998 | Tidak Melakukan<br><i>Hedging</i> |
| 30. | SCCO | Supreme Cable<br>Manufacturing Corporation<br>Tbk | 20 Jul<br>1982 | Tidak Melakukan<br><i>Hedging</i> |
| 31. | SMSM | Selamat Sempurna Tbk                              | 09 Sep<br>1996 | Melakukan<br><i>Hedging</i>       |
| 32. | SRIL | Sri Rejeki Isman Tbk                              | 17 Jun<br>2013 | Melakukan<br><i>Hedging</i>       |
| 33. | SSTM | Sunson Textile Manufacture<br>Tbk                 | 20 Ags<br>1997 | Tidak Melakukan<br><i>Hedging</i> |
| 34. | STAR | Star Petrochem Tbk                                | 13 Jul<br>2011 | Tidak Melakukan<br><i>Hedging</i> |
| 35. | TFCO | Tifico Fiber Indonesia Tbk                        | 26 Feb<br>1980 | Tidak Melakukan<br><i>Hedging</i> |
| 36. | VOKS | Voksel Electric Tbk                               | 20 Des<br>1990 | Melakukan<br><i>Hedging</i>       |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 2

## Data Variabel Penelitian

| NO | NAMA PERUSAHAAN | TAHUN | Hedging | Debt to Equity Ratio | Interest Coverage Ratio | Current Ratio | Foreign Debt | Kepemilikan Manajerial |
|----|-----------------|-------|---------|----------------------|-------------------------|---------------|--------------|------------------------|
| 1  | ADMG            | 2017  | 0       | 0.56                 | -1.97                   | 2.15          | 0.79         | 0.00                   |
|    |                 | 2018  | 0       | 0.15                 | -1.02                   | 4.69          | 0.68         | 0.00                   |
|    |                 | 2019  | 0       | 0.23                 | -519.75                 | 3.25          | 0.71         | 0.00                   |
|    |                 | 2020  | 0       | 0.23                 | -109.60                 | 3.49          | 0.74         | 0.00                   |
|    |                 | 2021  | 0       | 0.19                 | 2.68                    | 3.46          | 0.74         | 0.00                   |
| 2  | AMIN            | 2017  | 0       | 0.98                 | 7.78                    | 1.78          | 0.05         | 0.04                   |
|    |                 | 2018  | 0       | 0.95                 | 4.34                    | 1.75          | 0.04         | 0.04                   |
|    |                 | 2019  | 0       | 1.00                 | 2.09                    | 1.70          | 0.03         | 0.04                   |
|    |                 | 2020  | 0       | 1.48                 | -4.37                   | 1.32          | 0.02         | 0.04                   |
|    |                 | 2021  | 0       | 1.13                 | 2.24                    | 1.39          | 0.07         | 0.04                   |
| 3  | ARGO            | 2017  | 0       | -2.36                | -2.30                   | 0.18          | 0.38         | 0.02                   |
|    |                 | 2018  | 0       | -2.10                | -1.08                   | 0.12          | 0.21         | 0.01                   |
|    |                 | 2019  | 0       | -1.98                | -0.91                   | 0.10          | 0.33         | 0.01                   |
|    |                 | 2020  | 0       | -1.87                | -1.15                   | 0.06          | 0.69         | 0.01                   |
|    |                 | 2021  | 0       | -1.85                | -0.63                   | 0.08          | 0.67         | 0.01                   |
| 4  | ASII            | 2017  | 1       | 0.89                 | 14.33                   | 1.23          | 0.26         | 0.00                   |
|    |                 | 2018  | 1       | 0.98                 | 11.67                   | 1.13          | 0.27         | 0.00                   |
|    |                 | 2019  | 1       | 0.88                 | 8.33                    | 1.29          | 0.31         | 0.00                   |
|    |                 | 2020  | 1       | 0.73                 | 8.58                    | 1.54          | 0.35         | 0.00                   |
|    |                 | 2021  | 1       | 0.70                 | 14.02                   | 1.54          | 0.27         | 0.00                   |
| 5  | AUTO            | 2017  | 0       | 0.37                 | 9.41                    | 1.72          | 0.17         | 0.00                   |
|    |                 | 2018  | 0       | 0.41                 | 15.24                   | 1.48          | 0.17         | 0.00                   |
|    |                 | 2019  | 0       | 0.37                 | 14.04                   | 1.61          | 0.13         | 0.00                   |
|    |                 | 2020  | 0       | 0.35                 | 1.91                    | 1.86          | 0.10         | 0.00                   |
|    |                 | 2021  | 0       | 0.43                 | 3.13                    | 1.53          | 0.17         | 0.00                   |
| 6  | BELL            | 2017  | 0       | 0.93                 | 2.30                    | 1.77          | 0.04         | 0.00                   |
|    |                 | 2018  | 0       | 0.98                 | 3.03                    | 1.57          | 0.11         | 0.00                   |
|    |                 | 2019  | 0       | 1.13                 | 3.05                    | 1.44          | 0.04         | 0.00                   |
|    |                 | 2020  | 0       | 1.16                 | 0.40                    | 1.37          | 0.03         | 0.00                   |
|    |                 | 2021  | 0       | 1.02                 | 1.53                    | 1.53          | 0.02         | 0.00                   |
| 7  | BIMA            | 2017  | 0       | -2.06                | 2.53                    | 0.86          | 0.69         | 0.00                   |
|    |                 | 2018  | 0       | -2.21                | 1.20                    | 0.95          | 0.73         | 0.00                   |
|    |                 | 2019  | 0       | 2.82                 | 0.87                    | 1.47          | 0.68         | 0.00                   |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  |      | 2020 | 0 | 6.60  | -11.73 | 0.94 | 0.65 | 0.00 |
|---|------|------|---|-------|--------|------|------|------|
| 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: |      | 2021 | 0 | 22.32 | -5.36  | 0.62 | 0.60 | 0.00 |
| 8   | BOLT | 2017 | 0 | 0.65  | 6.22   | 3.13 | 0.14 | 0.22 |
|   |      | 2018 | 0 | 0.78  | 4.23   | 1.80 | 0.22 | 0.22 |
|   |      | 2019 | 0 | 0.66  | 3.11   | 2.01 | 0.13 | 0.22 |
|   |      | 2020 | 0 | 0.60  | -1.50  | 1.61 | 0.11 | 0.22 |
|   |      | 2021 | 0 | 0.67  | 5.34   | 1.53 | 0.16 | 0.22 |
| 9   | BRAM | 2017 | 0 | 0.40  | 14.25  | 2.39 | 0.13 | 0.00 |
|   |      | 2018 | 0 | 0.35  | 13.99  | 2.15 | 0.16 | 0.00 |
|   |      | 2019 | 0 | 0.27  | 17.67  | 2.90 | 0.15 | 0.00 |
|   |      | 2020 | 0 | 0.26  | -3.60  | 2.56 | 0.28 | 0.00 |
|   |      | 2021 | 0 | 0.38  | 43.67  | 1.99 | 0.24 | 0.00 |
| 10  | ERTX | 2017 | 0 | 2.31  | -0.55  | 1.04 | 0.14 | 0.95 |
|   |      | 2018 | 0 | 2.29  | 2.02   | 1.01 | 0.14 | 0.92 |
|   |      | 2019 | 0 | 2.65  | 1.92   | 1.08 | 0.13 | 0.92 |
|   |      | 2020 | 0 | 2.76  | 0.43   | 1.02 | 0.14 | 0.65 |
|   |      | 2021 | 0 | 2.65  | 2.43   | 1.09 | 0.13 | 0.65 |
| 11  | ESTI | 2017 | 0 | 3.18  | -1.31  | 0.94 | 0.13 | 0.00 |
|   |      | 2018 | 0 | 2.82  | 1.59   | 0.91 | 0.17 | 0.00 |
|   |      | 2019 | 0 | 3.54  | -0.24  | 1.11 | 0.22 | 0.00 |
|   |      | 2020 | 0 | 3.20  | 0.06   | 1.17 | 0.17 | 0.00 |
|   |      | 2021 | 0 | 2.51  | 2.17   | 1.20 | 0.26 | 0.00 |
| 12  | GDYR | 2017 | 0 | 1.31  | 0.58   | 0.86 | 0.38 | 0.00 |
|   |      | 2018 | 0 | 1.32  | 1.95   | 0.69 | 0.42 | 0.00 |
|   |      | 2019 | 1 | 1.30  | 0.38   | 0.61 | 0.57 | 0.00 |
|   |      | 2020 | 1 | 1.58  | -0.14  | 0.66 | 0.68 | 0.00 |
|   |      | 2021 | 1 | 1.48  | 4.84   | 0.71 | 0.56 | 0.00 |
| 13  | GJTL | 2017 | 1 | 2.20  | 1.03   | 1.63 | 0.62 | 0.01 |
|   |      | 2018 | 1 | 2.35  | 0.82   | 1.50 | 0.63 | 0.01 |
|   |      | 2019 | 1 | 2.02  | 1.46   | 1.49 | 0.59 | 0.01 |
|   |      | 2020 | 1 | 1.59  | 1.56   | 1.61 | 0.55 | 0.01 |
|   |      | 2021 | 1 | 1.65  | 1.04   | 1.76 | 0.34 | 0.01 |
| 14  | GMFI | 2017 | 0 | 0.76  | 8.70   | 2.97 | 0.25 | 0.00 |
|   |      | 2018 | 0 | 1.26  | 3.54   | 2.03 | 0.31 | 0.00 |
|   |      | 2019 | 0 | 1.85  | 0.87   | 1.23 | 0.18 | 0.00 |
|   |      | 2020 | 1 | -3.43 | -11.17 | 0.63 | 0.20 | 0.00 |
|   |      | 2021 | 1 | -2.17 | -3.98  | 0.65 | 0.07 | 0.00 |
| 15  | HDTX | 2017 | 0 | 11.08 | -1.47  | 0.23 | 0.06 | 0.03 |
|   |      | 2018 | 0 | 3.32  | -0.29  | 0.16 | 0.29 | 0.03 |
|   |      | 2019 | 0 | 5.04  | -6.67  | 0.09 | 0.35 | 0.03 |

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

| Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang |      |      |   |        |         |       |      |      |
|------------------------------------|------|------|---|--------|---------|-------|------|------|
| 16                                 | IMAS | 2020 | 0 | 17.29  | -6.25   | 0.09  | 0.35 | 0.03 |
|                                    |      | 2021 | 0 | -17.95 | -258.76 | 0.06  | 0.34 | 0.03 |
| 17                                 | INDR | 2017 | 1 | 2.38   | 0.95    | 0.84  | 0.10 | 0.00 |
|                                    |      | 2018 | 1 | 2.97   | 1.07    | 0.77  | 0.11 | 0.00 |
|                                    |      | 2019 | 1 | 3.75   | 1.09    | 0.77  | 0.07 | 0.00 |
|                                    |      | 2020 | 1 | 2.81   | 0.48    | 0.76  | 0.09 | 0.00 |
|                                    |      | 2021 | 1 | 2.97   | 0.79    | 0.72  | 0.14 | 0.00 |
| 18                                 | INDS | 2017 | 0 | 0.14   | 21.16   | 5.13  | 0.11 | 0.00 |
|                                    |      | 2018 | 0 | 0.13   | 36.15   | 5.21  | 0.14 | 0.00 |
|                                    |      | 2019 | 0 | 0.10   | 40.04   | 5.83  | 0.07 | 0.00 |
|                                    |      | 2020 | 0 | 0.10   | 110.70  | 6.17  | 0.06 | 0.00 |
|                                    |      | 2021 | 0 | 0.19   | 62.20   | 3.49  | 0.07 | 0.00 |
| 19                                 | JECC | 2017 | 1 | 2.52   | 3.31    | 1.06  | 0.07 | 0.02 |
|                                    |      | 2018 | 1 | 2.42   | 3.12    | 1.10  | 0.40 | 0.02 |
|                                    |      | 2019 | 1 | 1.50   | 3.88    | 1.25  | 0.52 | 0.02 |
|                                    |      | 2020 | 1 | 1.06   | 1.78    | 1.36  | 0.45 | 0.02 |
|                                    |      | 2021 | 1 | 1.49   | -3.63   | 1.18  | 0.11 | 0.23 |
| 20                                 | KBLI | 2017 | 1 | 0.69   | 19.90   | 1.97  | 0.11 | 0.00 |
|                                    |      | 2018 | 1 | 0.60   | 11.72   | 2.46  | 0.19 | 0.00 |
|                                    |      | 2019 | 1 | 0.49   | 20.78   | 2.91  | 0.07 | 0.00 |
|                                    |      | 2020 | 1 | 0.28   | -4.25   | 5.29  | 0.13 | 0.00 |
|                                    |      | 2021 | 1 | 0.11   | 29.66   | 11.76 | 0.02 | 0.00 |
| 21                                 | KBLM | 2017 | 0 | 0.56   | 11.49   | 1.26  | 0.08 | 0.00 |
|                                    |      | 2018 | 0 | 0.58   | 23.08   | 1.30  | 0.02 | 0.00 |
|                                    |      | 2019 | 0 | 0.51   | 6.43    | 1.36  | 0.00 | 0.00 |
|                                    |      | 2020 | 0 | 0.22   | 2.73    | 1.91  | 0.00 | 0.00 |
|                                    |      | 2021 | 0 | 0.23   | 0.03    | 1.82  | 0.00 | 0.00 |
| 22                                 | LPIN | 2017 | 0 | 0.14   | 23.82   | 5.21  | 0.44 | 0.00 |
|                                    |      | 2018 | 0 | 0.10   | 611.90  | 7.92  | 0.58 | 0.00 |
|                                    |      | 2019 | 0 | 0.07   | 0.00    | 13.04 | 0.28 | 0.00 |
|                                    |      | 2020 | 0 | 0.09   | 6285.33 | 9.05  | 0.33 | 0.00 |
|                                    |      | 2021 | 0 | 0.09   | 0.00    | 7.26  | 0.25 | 0.00 |
| 23                                 | MASA | 2017 | 0 | 0.95   | 0.21    | 0.95  | 0.19 | 0.19 |
|                                    |      | 2018 | 0 | 1.02   | -0.49   | 1.06  | 0.23 | 0.21 |
|                                    |      | 2019 | 0 | 1.31   | 0.37    | 1.78  | 0.16 | 0.00 |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|  |      |   |        |        |      |      |      |
|--|------|---|--------|--------|------|------|------|
|  | 2020 | 0 | 0.97   | 6.92   | 1.60 | 0.15 | 0.00 |
|  | 2021 | 0 | 0.93   | 40.79  | 1.62 | 0.19 | 0.00 |
|  | 2017 | 0 | 8.91   | 1.85   | 0.47 | 0.62 | 0.00 |
|  | 2018 | 0 | 14.69  | -2.06  | 0.43 | 0.55 | 0.00 |
|  | 2019 | 0 | 10.82  | -2.40  | 0.44 | 0.55 | 0.00 |
|  | 2020 | 0 | 114.29 | -0.69  | 0.38 | 0.49 | 0.00 |
|  | 2021 | 0 | -30.15 | -0.06  | 0.35 | 0.49 | 0.38 |
|  | 2017 | 0 | 1.44   | 1.50   | 4.58 | 0.03 | 0.03 |
|  | 2018 | 0 | 1.31   | 2.02   | 6.46 | 0.03 | 0.04 |
|  | 2019 | 0 | 1.49   | 2.15   | 6.51 | 0.06 | 0.04 |
|  | 2020 | 0 | 1.47   | 2.28   | 2.46 | 0.02 | 0.04 |
|  | 2021 | 0 | 1.39   | 2.05   | 1.49 | 0.03 | 0.04 |
|  | 2017 | 1 | -1.25  | 0.77   | 0.11 | 0.17 | 0.01 |
|  | 2018 | 1 | -1.26  | 4.75   | 0.12 | 0.17 | 0.01 |
|  | 2019 | 1 | -1.26  | -0.82  | 0.12 | 0.18 | 0.01 |
|  | 2020 | 1 | -1.24  | -3.30  | 0.11 | 0.18 | 0.01 |
|  | 2021 | 1 | -1.25  | 2.10   | 0.11 | 0.17 | 0.01 |
|  | 2017 | 0 | 1.28   | 1.09   | 0.96 | 0.02 | 0.05 |
|  | 2018 | 0 | 1.38   | 1.16   | 1.22 | 0.04 | 0.05 |
|  | 2019 | 0 | 1.57   | 0.14   | 0.60 | 0.86 | 0.05 |
|  | 2020 | 0 | 2.21   | 1.03   | 2.38 | 0.91 | 0.05 |
|  | 2021 | 0 | 2.36   | 1.01   | 1.85 | 0.80 | 0.05 |
|  | 2017 | 0 | 0.33   | 56.11  | 2.16 | 0.53 | 0.70 |
|  | 2018 | 0 | 3.13   | 46.07  | 1.08 | 0.11 | 0.70 |
|  | 2019 | 0 | 1.29   | 2.26   | 1.20 | 0.13 | 0.70 |
|  | 2020 | 0 | 0.57   | 5.44   | 1.89 | 0.19 | 0.70 |
|  | 2021 | 0 | 0.93   | 6.00   | 1.24 | 0.19 | 0.70 |
|  | 2017 | 0 | 2.19   | 1.39   | 1.19 | 0.36 | 0.00 |
|  | 2018 | 0 | 2.46   | 1.54   | 1.22 | 0.32 | 0.00 |
|  | 2019 | 0 | 2.54   | 1.30   | 1.26 | 0.43 | 0.00 |
|  | 2020 | 0 | 3.66   | 0.33   | 1.33 | 0.32 | 0.00 |
|  | 2021 | 0 | 4.58   | 0.44   | 2.69 | 0.33 | 0.00 |
|  | 2017 | 0 | 0.47   | 13.98  | 1.74 | 0.00 | 0.05 |
|  | 2018 | 0 | 0.43   | 11.38  | 1.91 | 0.01 | 0.05 |
|  | 2019 | 0 | 0.40   | 8.30   | 2.09 | 0.01 | 0.05 |
|  | 2020 | 0 | 0.14   | 14.92  | 4.40 | 0.00 | 0.01 |
|  | 2021 | 0 | 0.07   | 0.00   | 6.82 | 0.00 | 0.01 |
|  | 2017 | 1 | 0.34   | 75.60  | 3.74 | 0.34 | 0.08 |
|  | 2018 | 1 | 0.30   | 85.05  | 3.94 | 0.36 | 0.08 |
|  | 2019 | 1 | 0.27   | 113.23 | 4.64 | 0.32 | 0.08 |

| Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang |      | 2020 | 2021 | 2020  | 2021   | 2020   | 2021 | 2020 | 2021 |
|------------------------------------|------|------|------|-------|--------|--------|------|------|------|
| 32                                 | SRIL | 2020 | 1    | 0.27  | 37.53  | 5.76   | 0.24 | 0.08 |      |
|                                    |      | 2021 | 1    | 0.33  | 49.05  | 4.18   | 0.75 | 0.08 |      |
| 33                                 | SSTM | 2017 | 0    | 1.70  | 2.14   | 3.68   | 0.04 | 0.00 |      |
|                                    |      | 2018 | 1    | 1.64  | 2.55   | 3.08   | 0.11 | 0.01 |      |
|                                    |      | 2019 | 1    | 1.63  | 2.22   | 4.90   | 0.08 | 0.01 |      |
|                                    |      | 2020 | 1    | 1.75  | 2.33   | 2.89   | 0.19 | 0.01 |      |
|                                    |      | 2021 | 1    | -4.09 | -9.17  | 0.37   | 0.30 | 0.01 |      |
| 34                                 | STAR | 2017 | 0    | 1.85  | -0.18  | 1.71   | 0.00 | 0.37 |      |
|                                    |      | 2018 | 0    | 1.61  | 1.09   | 2.23   | 0.00 | 0.37 |      |
|                                    |      | 2019 | 0    | 1.57  | -0.04  | 1.59   | 0.00 | 0.37 |      |
|                                    |      | 2020 | 0    | 1.59  | -0.40  | 1.49   | 0.00 | 0.35 |      |
|                                    |      | 2021 | 0    | 0.93  | 8.07   | 2.29   | 0.00 | 0.42 |      |
| 35                                 | TFCO | 2017 | 0    | 0.25  | 1.29   | 2.77   | 0.00 | 0.00 |      |
|                                    |      | 2018 | 0    | 0.25  | 1.35   | 2.87   | 0.00 | 0.00 |      |
|                                    |      | 2019 | 0    | 0.18  | 1.45   | 6.45   | 0.00 | 0.00 |      |
|                                    |      | 2020 | 0    | 0.00  | 1.72   | 303.31 | 0.00 | 0.00 |      |
|                                    |      | 2021 | 0    | 0.00  | 7.75   | 312.71 | 0.00 | 0.00 |      |
| 36                                 | VOKS | 2017 | 0    | 0.12  | 80.08  | 3.39   | 0.22 | 0.12 |      |
|                                    |      | 2018 | 0    | 0.09  | -3.88  | 4.62   | 0.25 | 0.12 |      |
|                                    |      | 2019 | 0    | 0.08  | -91.21 | 5.51   | 0.53 | 0.12 |      |
|                                    |      | 2020 | 0    | 0.10  | -8.14  | 5.19   | 0.45 | 0.12 |      |
|                                    |      | 2021 | 0    | 0.10  | 327.47 | 5.49   | 0.44 | 0.12 |      |
| 36                                 | VOKS | 2017 | 1    | 1.59  | 6.30   | 1.32   | 0.23 | 0.20 |      |
|                                    |      | 2018 | 1    | 1.69  | 3.88   | 1.27   | 0.29 | 0.21 |      |
|                                    |      | 2019 | 1    | 1.73  | 5.52   | 1.78   | 0.16 | 0.14 |      |
|                                    |      | 2020 | 1    | 1.62  | 0.10   | 1.84   | 0.16 | 0.14 |      |
|                                    |      | 2021 | 1    | 2.19  | -1.33  | 1.21   | 0.07 | 0.14 |      |

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Lampiran 3

#### Data Output Spss

##### 1. Statistik Deskriptif

###### Descriptive Statistics

|                    | N   | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
|--------------------|-----|---------|---------|---------|----------------|
| DER                | 180 | -30.15  | 114.29  | 1.7561  | 9.32768        |
| ICR                | 180 | -519.75 | 6285.33 | 42.5121 | 473.26970      |
| CR                 | 180 | .06     | 312.71  | 5.5415  | 32.21865       |
| FD                 | 180 | .00     | .91     | .2462   | .22266         |
| KM                 | 180 | .00     | .95     | .0817   | .18653         |
| Valid N (listwise) | 180 |         |         |         |                |

###### Frequency Statistics

###### HEDGING

|         | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 0 | 126       | 70.0    | 70.0          | 70.0               |
| 1       | 54        | 30.0    | 30.0          | 100.0              |
| Total   | 180       | 100.0   | 100.0         |                    |

##### 2. Regresi Logistik

###### Block 0: Beginning Block

###### Iteration History<sup>a,b,c</sup>

| Iteration |   | -2 Log likelihood | Coefficients |
|-----------|---|-------------------|--------------|
|           |   |                   | Constant     |
| Step 0    | 1 | 219.996           | -.800        |
|           | 2 | 219.911           | -.847        |
|           | 3 | 219.911           | -.847        |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Block 1: Method = Enter

Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>

| Iteration | -2 Log likelihood | Coefficients |       |      |       |       |        | CR by DER by<br>FD by ICR by<br>KM |
|-----------|-------------------|--------------|-------|------|-------|-------|--------|------------------------------------|
|           |                   | Constant     | DER   | ICR  | CR    | FD    | KM     |                                    |
| Step 1    | 210.802           | -.582        | -.013 | .000 | -.005 | -.055 | -2.018 | .063                               |
| 2         | 207.898           | -.538        | -.024 | .000 | -.010 | -.105 | -3.614 | .115                               |
| 3         | 207.234           | -.495        | -.031 | .000 | -.017 | -.128 | -4.482 | .142                               |
| 4         | 206.447           | -.431        | -.033 | .000 | -.041 | -.152 | -4.696 | .151                               |
| 5         | 204.864           | -.181        | -.036 | .000 | -.146 | -.248 | -4.936 | .173                               |
| 6         | 204.836           | -.156        | -.036 | .000 | -.161 | -.258 | -4.965 | .177                               |
| 7         | 204.836           | -.156        | -.036 | .000 | -.162 | -.258 | -4.965 | .178                               |

### Model Summary

| Step | -2 Log likelihood    | Cox & Snell R Square | Nagelkerke R Square |
|------|----------------------|----------------------|---------------------|
| 1    | 204.836 <sup>a</sup> | .080                 | .114                |

Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than .001.<sup>a</sup>

### Hosmer and Lemeshow Test

| Step | Chi-square | df | Sig. |
|------|------------|----|------|
| 1    | 7.109      | 8  | .525 |

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Classification Table<sup>a</sup>

| Observed           |           | Predicted |   |                    |
|--------------------|-----------|-----------|---|--------------------|
|                    |           | HEDGING   |   | Percentage Correct |
|                    |           | 0         | 1 |                    |
| Step 1             | HEDGING 0 | 125       | 1 | 99.2               |
|                    | 1         | 54        | 0 | .0                 |
| Overall Percentage |           |           |   | 69.4               |

a. The cut value is .500

Variables in the Equation

|                     |                              | B      | S.E.  | Wald  | df | Sig. | Exp(B) |
|---------------------|------------------------------|--------|-------|-------|----|------|--------|
| Step 1 <sup>a</sup> | DER                          | -.036  | .038  | .906  | 1  | .341 | .964   |
|                     | ICR                          | .000   | .001  | .075  | 1  | .785 | 1.000  |
|                     | CR                           | -.162  | .100  | 2.596 | 1  | .107 | .851   |
|                     | FD                           | -.258  | .766  | .114  | 1  | .736 | .772   |
|                     | KM                           | -4.965 | 2.082 | 5.690 | 1  | .017 | .007   |
|                     | CR by DER by FD by ICR by KM | .178   | .134  | 1.768 | 1  | .184 | 1.194  |
|                     | Constant                     | -.156  | .351  | .197  | 1  | .657 | .856   |

### Lampiran 4

#### Tabulasi data penelitian

| NO | NAMA PERUSAHAAN | TAHUN | DER (X1)    |               |        | ICR (X2)     |             |          | LIKUIDITAS (X3) |                  |       | FOREIGN DEBT (X4)         |             |       | KEPEMILIKAN MANAJERIAL (X5)   |                      |      |       | DUMMY |
|----|-----------------|-------|-------------|---------------|--------|--------------|-------------|----------|-----------------|------------------|-------|---------------------------|-------------|-------|-------------------------------|----------------------|------|-------|-------|
|    |                 |       | TOTAL UTANG | TOTAL EKUITAS | HASIL  | EBIT         | BEBAN BUNGA | HASIL    | ASET LANCAR     | KEWAJIBAN LANCAR | HASIL | UTANG DLM MATA UANG ASING | TOTAL UTANG | HASIL | JML SAHAM YG DIMILIKI MANAJER | JML SAHAM YG BEREDAR | 100% | HASIL |       |
| 1. | ADMG (USD)      | 2017  | 134,548,424 | 239,591,879   | 0.56   | (8,029,709)  | 4,077,942   | (1.97)   | 149,564,786     | 69,487,329       | 2.15  | 105,892,967               | 134,548,424 | 0.79  | -                             | 3,889,179,559        | 100% | 0.00% | 0     |
|    |                 | 2018  | 36,903,892  | 243,775,962   | 0.15   | (971,036)    | 949,260     | (1.02)   | 124,180,421     | 26,463,482       | 4.69  | 24,970,173                | 36,903,892  | 0.68  | -                             | 3,889,179,559        | 100% | 0.00% | 0     |
|    |                 | 2019  | 47,404,827  | 207,823,368   | 0.23   | (29,566,130) | 56,885      | (519.75) | 110,385,770     | 33,969,979       | 3.25  | 33,505,827                | 47,404,827  | 0.71  | -                             | 3,889,179,559        | 100% | 0.00% | 0     |
|    |                 | 2020  | 38,312,500  | 167,451,668   | 0.23   | (34,814,746) | 317,642     | (109.60) | 77,977,126      | 22,365,962       | 3.49  | 28,472,121                | 38,312,500  | 0.74  | -                             | 3,889,179,559        | 100% | 0.00% | 0     |
|    |                 | 2021  | 32,357,671  | 171,433,434   | 0.19   | 827,603      | 308,585     | 2.68     | 82,113,507      | 23,754,846       | 3.46  | 24,045,229                | 32,357,671  | 0.74  | -                             | 3,889,179,559        | 100% | 0.00% | 0     |
| 2. | AMIN (RP)       | 2017  | 178,768     | 182,138       | 0.98   | 59,950       | 7,703       | 7.78     | 257,665         | 144,509          | 1.78  | 8,568                     | 178,768     | 0.05  | 42,000,000                    | 1,080,000,000        | 100% | 3.89% | 0     |
|    |                 | 2018  | 197,498     | 207,224       | 0.95   | 62,025       | 14,279      | 4.34     | 292,589         | 167,421          | 1.75  | 8,606                     | 197,498     | 0.04  | 42,000,000                    | 1,080,000,000        | 100% | 3.89% | 0     |
|    |                 | 2019  | 210,719     | 209,962       | 1.00   | 29,074       | 13,895      | 2.09     | 307,856         | 180,655          | 1.70  | 5,855                     | 210,719     | 0.03  | 42,000,000                    | 1,080,000,000        | 100% | 3.89% | 0     |
|    |                 | 2020  | 209,060     | 141,316       | 1.48   | (43,593)     | 9,976       | (4.37)   | 240,379         | 182,669          | 1.32  | 4,657                     | 209,060     | 0.02  | 42,000,000                    | 1,080,000,000        | 100% | 3.89% | 0     |
|    |                 | 2021  | 165,029     | 146,468       | 1.13   | 13,856       | 6,195       | 2.24     | 205,810         | 147,961          | 1.39  | 12,151                    | 165,029     | 0.07  | 42,000,000                    | 1,080,000,000        | 100% | 3.89% | 0     |
| 3. | ARGO (USD)      | 2017  | 170,755,921 | (72,296,079)  | (2.36) | (10,660,706) | 4,627,388   | (2.30)   | 20,198,775      | 109,578,487      | 0.18  | 64,441,901                | 170,755,921 | 0.38  | 8,108,250                     | 335,557,450          | 100% | 2.42% | 0     |
|    |                 | 2018  | 168,398,426 | (80,074,538)  | (2.10) | (4,672,011)  | 4,316,625   | (1.08)   | 13,514,505      | 110,798,541      | 0.12  | 35,058,117                | 168,398,426 | 0.21  | 1,877,750                     | 335,557,450          | 100% | 0.56% | 0     |
|    |                 | 2019  | 171,666,033 | (86,633,129)  | (1.98) | (3,614,930)  | 3,972,761   | (0.91)   | 10,935,507      | 113,975,854      | 0.10  | 56,940,949                | 171,666,033 | 0.33  | 1,877,760                     | 335,557,450          | 100% | 0.56% | 0     |
|    |                 | 2020  | 172,181,004 | (91,995,803)  | (1.87) | (3,421,954)  | 2,971,117   | (1.15)   | 8,012,500       | 139,375,177      | 0.06  | 119,458,471               | 172,181,009 | 0.69  | 1,856,750                     | 335,557,450          | 100% | 0.55% | 0     |





|   |   |   |      |            |             |       |             |           |         |             |            |      |            |            |      |               |               |      |        |   |
|---|---|---|------|------------|-------------|-------|-------------|-----------|---------|-------------|------------|------|------------|------------|------|---------------|---------------|------|--------|---|
| 2. Ditaring mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t | 2. Ditaring mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t | 2. Ditaring mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t | 2020 | 194,322    | 29,459      | 6.60  | (37,197)    | 3,172     | (11.73) | 51,715      | 54,833     | 0.94 | 125,803    | 194,322    | 0.65 | -             | 608,175,716   | 100% | 0.00%  | 0 |
|   |   |   | 2021 | 209,288    | 9,376       | 22.32 | (21,904)    | 4,083     | (5.36)  | 40,246      | 65,423     | 0.62 | 124,986    | 209,288    | 0.60 | -             | 608,175,716   | 100% | 0.00%  | 0 |
| 8   | BOLT (RP)   | BOLT (RP)   | 2017 | 468,122    | 720,677     | 0.65  | 156,140     | 25,098    | 6.22    | 540,253     | 172,769    | 3.13 | 67,314     | 468,122    | 0.14 | 525,000,000   | 2,343,750,000 | 100% | 22.40% | 0 |
|   |   |   | 2018 | 574,342    | 738,035     | 0.78  | 133,442     | 31,534    | 4.23    | 633,450     | 352,223    | 1.80 | 124,706    | 574,342    | 0.22 | 525,000,000   | 2,343,750,000 | 100% | 22.40% | 0 |
|   |   |   | 2019 | 504,885    | 761,028     | 0.66  | 101,332     | 32,573    | 3.11    | 588,364     | 293,371    | 2.01 | 66,721     | 504,885    | 0.13 | 525,000,000   | 2,343,750,000 | 100% | 22.40% | 0 |
|   |   |   | 2020 | 419,043    | 700,034     | 0.60  | (38,424)    | 25,675    | (1.50)  | 468,644     | 291,939    | 1.61 | 45,356     | 419,043    | 0.11 | 525,000,000   | 2,343,750,000 | 100% | 22.40% | 0 |
|   |   |   | 2021 | 550,803    | 817,607     | 0.67  | 129,846     | 24,324    | 5.34    | 643,891     | 419,979    | 1.53 | 88,355     | 550,803    | 0.16 | 525,000,000   | 2,343,750,000 | 100% | 22.40% | 0 |
|   |   |   | 2017 | 87,414,272 | 217,069,354 | 0.40  | 36,573,760  | 2,565,940 | 14.25   | 116,542,599 | 48,785,810 | 2.39 | 11,020,828 | 87,414,272 | 0.13 | -             | 450,000,000   | 100% | 0.00%  | 0 |
|   |   |   | 2018 | 76,038,130 | 220,361,888 | 0.35  | 28,991,154  | 2,072,602 | 13.99   | 108,415,026 | 50,454,345 | 2.15 | 12,336,654 | 76,038,130 | 0.16 | -             | 450,000,000   | 100% | 0.00%  | 0 |
| 9   | BRAM (USD)  | BRAM (USD)  | 2019 | 58,823,245 | 220,661,583 | 0.27  | 21,604,531  | 1,222,871 | 17.67   | 96,866,665  | 33,430,560 | 2.90 | 8,616,118  | 58,823,245 | 0.15 | -             | 450,000,000   | 100% | 0.00%  | 0 |
|   |   |   | 2020 | 55,218,439 | 208,522,087 | 0.26  | (3,466,728) | 963,208   | (3.60)  | 93,278,519  | 36,411,377 | 2.56 | 15,424,022 | 55,218,439 | 0.28 | -             | 450,000,000   | 100% | 0.00%  | 0 |
|   |   |   | 2021 | 80,163,080 | 209,829,234 | 0.38  | 36,532,845  | 836,541   | 43.67   | 125,041,409 | 62,932,871 | 1.99 | 19,531,234 | 80,163,080 | 0.24 | -             | 450,000,000   | 100% | 0.00%  | 0 |
|   |   |   | 2017 | 41,381,863 | 17,877,008  | 2.31  | (635,688)   | 1,157,894 | (0.55)  | 28,014,261  | 26,955,857 | 1.04 | 5,774,820  | 41,381,863 | 0.14 | 1,227,082,192 | 1,286,539,792 | 100% | 95.38% | 0 |
|   |   |   | 2018 | 43,571,038 | 19,014,816  | 2.29  | 2,515,006   | 1,244,272 | 2.02    | 30,149,095  | 29,906,222 | 1.01 | 6,000,187  | 43,571,038 | 0.14 | 1,188,582,192 | 1,286,539,792 | 100% | 92.39% | 0 |
| 10  | ERTX (USD)  | ERTX (USD)  | 2019 | 51,860,552 | 19,562,416  | 2.65  | 2,708,598   | 1,411,347 | 1.92    | 37,410,817  | 34,699,482 | 1.08 | 6,899,700  | 51,860,552 | 0.13 | 1,188,582,192 | 1,286,539,792 | 100% | 92.39% | 0 |
|   |   |   | 2020 | 50,322,007 | 18,242,651  | 2.76  | 592,094     | 1,373,510 | 0.43    | 34,631,486  | 33,954,907 | 1.02 | 6,943,594  | 50,322,007 | 0.14 | 833,252,128   | 1,286,539,792 | 100% | 64.77% | 0 |
|   |   |   | 2021 | 52,784,392 | 19,913,545  | 2.65  | 3,307,521   | 1,362,201 | 2.43    | 38,550,632  | 35,494,506 | 1.09 | 6,902,531  | 52,784,392 | 0.13 | 833,252,128   | 1,286,539,792 | 100% | 64.77% | 0 |
| 11  | ESTH (USD)  | ESTH (USD)  | 2017 | 46,846,685 | 14,712,863  | 3.18  | (1,696,147) | 1,297,385 | (1.31)  | 25,494,309  | 27,072,234 | 0.94 | 6,262,588  | 46,846,685 | 0.13 | 24,500        | 2,015,208,720 | 100% | 0.00%  | 0 |
|   |   |   | 2018 | 45,778,095 | 16,249,625  | 2.82  | 2,946,807   | 1,857,923 | 1.59    | 29,234,391  | 32,031,501 | 0.91 | 7,957,956  | 45,778,095 | 0.17 | 24,500        | 2,015,208,720 | 100% | 0.00%  | 0 |



|  |                                    |      |             |               |        |               |            |         |             |             |      |             |             |      |             |                |      |       |   |
|--|------------------------------------|------|-------------|---------------|--------|---------------|------------|---------|-------------|-------------|------|-------------|-------------|------|-------------|----------------|------|-------|---|
| 2. Diarangi mengumumkannya dan memperbarikannya sebagai bagian atau seluruhnya | Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang | 2019 | 47,655,351  | 13,456,678    | 3.54   | (572,659)     | 2,403,575  | (0.24)  | 31,074,341  | 27,991,823  | 1.11 | 10,535,244  | 47,655,351  | 0.22 | 24,500      | 2,015,208,720  | 100% | 0.00% | 0 |
|  |                                    | 2020 | 41,511,321  | 12,962,074    | 3.20   | 99,057        | 1,616,615  | 0.06    | 26,751,546  | 22,926,913  | 1.17 | 7,001,361   | 41,511,321  | 0.17 | 24,500      | 2,015,208,720  | 100% | 0.00% | 0 |
|  |                                    | 2021 | 36,638,827  | 14,574,317    | 2.51   | 2,683,279     | 1,238,419  | 2.17    | 25,239,241  | 21,083,824  | 1.20 | 9,505,518   | 36,638,827  | 0.26 | 24,500      | 2,015,208,720  | 100% | 0.00% | 0 |
| 12   | GDYR (USD)                         | 2017 | 70,187,977  | 53,577,623    | 1.31   | 382,527       | 659,615    | 0.58    | 58,017,512  | 67,407,325  | 0.86 | 26,751,257  | 70,187,977  | 0.38 | -           | 410,000,000    | 100% | 0.00% | 0 |
|  |                                    | 2018 | 71,622,528  | 54,393,828    | 1.32   | 2,008,634     | 1,029,546  | 1.95    | 48,087,436  | 69,802,905  | 0.69 | 29,987,840  | 71,622,528  | 0.42 | -           | 410,000,000    | 100% | 0.00% | 0 |
|  |                                    | 2019 | 68,002,673  | 52,357,468    | 1.30   | 794,819       | 2,069,061  | 0.38    | 40,315,802  | 66,159,539  | 0.61 | 39,048,216  | 68,002,673  | 0.57 | -           | 410,000,000    | 100% | 0.00% | 1 |
|  |                                    | 2020 | 71,432,336  | 45,078,108    | 1.58   | (354,041)     | 2,581,143  | (0.14)  | 45,615,095  | 69,452,287  | 0.66 | 48,226,809  | 71,432,336  | 0.68 | -           | 410,000,000    | 100% | 0.00% | 1 |
|  |                                    | 2021 | 71,578,242  | 48,356,362    | 1.48   | 3,095,633     | 639,280    | 4.84    | 50,349,305  | 70,839,900  | 0.71 | 40,054,818  | 71,578,242  | 0.56 | -           | 410,000,000    | 100% | 0.00% | 1 |
| 13   | GJTL (RP)                          | 2017 | 12,501,710  | 5,689,466     | 2.20   | 840,032       | 814,459    | 1.03    | 7,168,378   | 4,397,957   | 1.63 | 7,783,254   | 12,501,710  | 0.62 | 39,301,200  | 3,484,800,000  | 100% | 1.13% | 1 |
|  |                                    | 2018 | 13,835,648  | 5,875,630     | 2.35   | 723,936       | 883,046    | 0.82    | 8,673,407   | 5,797,360   | 1.50 | 8,678,256   | 13,835,648  | 0.63 | 39,219,800  | 3,484,800,000  | 100% | 1.13% | 1 |
|  |                                    | 2019 | 12,620,444  | 6,235,631     | 2.02   | 1,273,699     | 872,872    | 1.46    | 8,097,861   | 5,420,942   | 1.49 | 7,466,021   | 12,620,444  | 0.59 | 39,219,800  | 3,484,800,000  | 100% | 1.13% | 1 |
|  |                                    | 2020 | 10,926,513  | 6,855,147     | 1.59   | 1,165,014     | 745,051    | 1.56    | 7,624,956   | 4,749,681   | 1.61 | 5,963,526   | 10,926,513  | 0.55 | 35,138,700  | 3,484,800,000  | 100% | 1.01% | 1 |
|  |                                    | 2021 | 11,481,186  | 6,967,889     | 1.65   | 833,441       | 801,887    | 1.04    | 8,320,220   | 4,720,225   | 1.76 | 3,897,974   | 11,481,186  | 0.34 | 35,138,700  | 3,484,800,000  | 100% | 1.01% | 1 |
| 14   | GMEI (USD)                         | 2017 | 233,362,307 | 305,788,575   | 0.76   | 76,073,806    | 8,740,342  | 8.70    | 402,682,325 | 135,366,467 | 2.97 | 58,434,854  | 233,362,307 | 0.25 | 250,000     | 28,233,511,500 | 100% | 0.00% | 0 |
|  |                                    | 2018 | 413,389,029 | 329,158,987   | 1.26   | 56,938,336    | 16,102,259 | 3.54    | 606,989,763 | 299,410,175 | 2.03 | 129,903,508 | 413,389,029 | 0.31 | 193,500     | 28,233,511,500 | 100% | 0.00% | 0 |
|  |                                    | 2019 | 491,115,127 | 265,275,331   | 1.85   | 16,995,165    | 19,591,875 | 0.87    | 560,155,584 | 455,417,871 | 1.23 | 89,903,584  | 491,115,127 | 0.18 | 568,500     | 28,233,511,500 | 100% | 0.00% | 0 |
|  |                                    | 2020 | 734,885,372 | (214,030,284) | (3.43) | (314,708,660) | 28,165,478 | (11.17) | 294,271,426 | 465,274,117 | 0.63 | 146,891,206 | 734,885,371 | 0.20 | 637,000     | 28,233,511,500 | 100% | 0.00% | 1 |
|  |                                    | 2021 | 735,775,184 | (338,359,211) | (2.17) | (89,293,233)  | 22,422,554 | (3.98)  | 209,985,094 | 321,064,848 | 0.65 | 52,001,647  | 735,775,184 | 0.07 | 156,400     | 28,233,511,500 | 100% | 0.00% | 1 |
| 15   | HDTX (RP)                          | 2017 | 3,702       | 334           | 11.08  | (417)         | 284        | (1.47)  | 248         | 1,084       | 0.23 | 219         | 3,702       | 0.06 | 102,776,100 | 3,601,462,800  | 100% | 2.85% | 0 |



|   |  |                                    |             |             |            |             |            |            |             |             |            |            |             |               |             |               |               |               |       |       |
|---|--|------------------------------------|-------------|-------------|------------|-------------|------------|------------|-------------|-------------|------------|------------|-------------|---------------|-------------|---------------|---------------|---------------|-------|-------|
| 2. Diarangi mengemukakan dan menperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t | 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan dan menyertakan sumber:<br>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan<br>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. | Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang | 2018        | 451         | 136        | 3.32        | (79)       | 277        | (0.29)      | 37          | 235        | 0.16       | 130         | 451           | 0.29        | 103,876,100   | 3,601,462,800 | 100%          | 2.88% | 0     |
|   |  | 2019                               | 354         | 70          | 5.04       | (60)        | 9          | (6.67)     | 21          | 246         | 0.09       | 125        | 354         | 0.35          | 103,876,100 | 3,601,462,800 | 100%          | 2.88%         | 0     |       |
|   |  | 2020                               | 363         | 21          | 17.29      | (50)        | 8          | (6.25)     | 21          | 245         | 0.09       | 126        | 363         | 0.35          | 103,876,100 | 3,601,462,800 | 100%          | 2.88%         | 0     |       |
|   |  | 2021                               | 367         | (20)        | (17.95)    | (46)        | 0          | (258.76)   | 15          | 257         | 0.06       | 126        | 367         | 0.34          | 105,581,100 | 3,601,462,800 | 100%          | 2.93%         | 0     |       |
|   |  | 16                                 | IMAS (RP)   | 2017        | 22,094,059 | 9,281,252   | 2.38       | 829,559    | 872,595     | 0.95        | 13,207,229 | 15,765,338 | 0.84        | 2,247,065     | 22,094,059  | 0.10          | -             | 2,765,278,412 | 100%  | 0.00% |
| 2018  | 30,632,253   | 10,323,743                         | 2.97        | 1,225,247   | 1,141,677  | 1.07        | 16,377,049 | 21,333,833 | 0.77        | 3,300,048   | 30,632,253 | 0.11       | -           | 2,765,278,412 | 100%        | 0.00%         | 1             |               |       |       |
| 2019  | 35,290,525   | 9,408,138                          | 3.75        | 1,762,804   | 1,616,572  | 1.09        | 16,510,696 | 21,307,531 | 0.77        | 2,599,041   | 35,290,525 | 0.07       | -           | 2,765,278,412 | 100%        | 0.00%         | 1             |               |       |       |
| 2020  | 35,692,364   | 12,716,336                         | 2.81        | 803,749     | 1,680,086  | 0.48        | 18,108,747 | 23,959,546 | 0.76        | 3,099,102   | 35,692,364 | 0.09       | -           | 3,994,291,039 | 100%        | 0.00%         | 1             |               |       |       |
| 2021  | 38,177,391   | 12,846,217                         | 2.97        | 1,337,501   | 1,686,611  | 0.79        | 18,974,694 | 26,528,288 | 0.72        | 5,353,579   | 38,177,391 | 0.14       | -           | 3,994,291,039 | 100%        | 0.00%         | 1             |               |       |       |
| 17  | INDR (USD)   | 2017                               | 515,802,535 | 284,305,936 | 1.81       | 21,821,571  | 10,170,530 | 2.15       | 279,538,915 | 268,358,401 | 1.04       | 33,397,480 | 515,802,535 | 0.06          | -           | 654,351,707   | 100%          | 0.00%         | 1     |       |
|   |  | 2018                               | 456,465,600 | 349,453,179 | 1.31       | 78,855,045  | 7,768,431  | 10.15      | 315,297,090 | 303,733,446 | 1.04       | 37,102,789 | 456,465,600 | 0.08          | -           | 654,351,707   | 100%          | 0.00%         | 1     |       |
|   |  | 2019                               | 382,129,255 | 371,429,015 | 1.03       | 52,184,843  | 9,632,412  | 5.42       | 268,627,985 | 258,297,930 | 1.04       | 40,528,280 | 382,129,255 | 0.11          | -           | 654,351,707   | 100%          | 0.00%         | 1     |       |
|   |  | 2020                               | 387,378,220 | 376,477,370 | 1.03       | 13,506,528  | 7,436,555  | 1.82       | 282,746,955 | 259,074,281 | 1.09       | 45,997,472 | 387,378,220 | 0.12          | -           | 654,351,707   | 100%          | 0.00%         | 1     |       |
|   |  | 2021                               | 441,644,588 | 463,835,106 | 0.95       | 102,565,859 | 2,098,332  | 48.88      | 400,275,034 | 321,910,760 | 1.24       | 58,919,621 | 441,644,588 | 0.13          | -           | 654,351,707   | 100%          | 0.00%         | 1     |       |
| 18  | INDS (RP)  | 2017                               | 289,798     | 2,144,819   | 0.14       | 164,706     | 7,782      | 21.16      | 1,044,178   | 203,725     | 5.13       | 32,241     | 289,798     | 0.11          | 2,856,434   | 656,249,710   | 100%          | 0.44%         | 0     |       |
|   |  | 2018                               | 288,106     | 2,194,232   | 0.13       | 148,240     | 4,101      | 36.15      | 1,134,664   | 217,730     | 5.21       | 39,714     | 288,106     | 0.14          | 2,856,434   | 656,249,710   | 100%          | 0.44%         | 0     |       |
|   |  | 2019                               | 262,136     | 2,572,287   | 0.10       | 129,922     | 3,245      | 40.04      | 959,368     | 164,608     | 5.83       | 19,117     | 262,136     | 0.07          | 2,683,334   | 656,249,710   | 100%          | 0.41%         | 0     |       |
|   |  | 2020                               | 262,520     | 2,563,740   | 0.10       | 74,614      | 674        | 110.70     | 1,001,967   | 162,478     | 6.17       | 15,651     | 262,520     | 0.06          | 2,683,334   | 656,249,710   | 100%          | 0.41%         | 0     |       |
|   |  | 2021                               | 502,585     | 2,662,433   | 0.19       | 215,345     | 3,462      | 62.20      | 1,401,801   | 401,427     | 3.49       | 33,217     | 502,585     | 0.07          | 2,699,584   | 656,249,710   | 100%          | 0.41%         | 0     |       |





|    |  |   |                                    |      |           |           |      |          |        |          |           |         |       |         |           |      |            |               |      |        |   |
|----|--|---|------------------------------------|------|-----------|-----------|------|----------|--------|----------|-----------|---------|-------|---------|-----------|------|------------|---------------|------|--------|---|
| 19 | 2. Diaring mengu<br>mumkan dan<br>memperbanyak<br>seluruh tuis<br>ini dalam bentuk<br>apapun t | 1. Diaring mengu<br>ip sebagai atau<br>seluruh karya tuis<br>ini tanpa mencar<br>umkan dan meny<br>ebutkan sumber:<br>a. Pe gutipan ha<br>nya untuk kepe<br>ntingan pendid<br>ikan, penelit<br>ian, penulisan<br>karya ilmiah,<br>penyusunan la<br>por<br>b. Pengutipan<br>tidak merugik<br>an kepentingan<br>yang wajar UIN<br>Suska Riau. | Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang | 2017 | 1,381     | 547       | 2.52 | 159      | 48     | 3.31     | 1,294     | 1,220   | 1.06  | 91      | 1,381     | 0.07 | 3,681,480  | 151,200,000   | 100% | 2.43%  | 1 |
|    |  |   |                                    | 2018 | 1,472     | 609       | 2.42 | 178      | 57     | 3.12     | 1,416     | 1,288   | 1.10  | 590     | 1,472     | 0.40 | 3,729,980  | 151,200,000   | 100% | 2.47%  | 1 |
|    |  |   |                                    | 2019 | 1,133     | 756       | 1.50 | 194      | 50     | 3.88     | 1,287     | 1,028   | 1.25  | 586     | 1,133     | 0.52 | 3,729,980  | 151,200,000   | 100% | 2.47%  | 1 |
|    |  |   |                                    | 2020 | 779       | 735       | 1.06 | 48       | 27     | 1.78     | 931       | 684     | 1.36  | 348     | 779       | 0.45 | 3,729,980  | 151,200,000   | 100% | 2.47%  | 1 |
|    |  |   |                                    | 2021 | 1,041     | 696       | 1.49 | (58)     | 16     | (3.63)   | 1,153     | 977     | 1.18  | 114     | 1,041     | 0.11 | 35,070,916 | 151,200,000   | 100% | 23.20% | 1 |
| 20 | 2. Diaring mengu<br>mumkan dan<br>memperbanyak<br>seluruh tuis<br>ini dalam bentuk<br>apapun t | 1. Diaring mengu<br>ip sebagai atau<br>seluruh karya tuis<br>ini tanpa mencar<br>umkan dan meny<br>ebutkan sumber:<br>a. Pe gutipan ha<br>nya untuk kepe<br>ntingan pendid<br>ikan, penelit<br>ian, penulisan<br>karya ilmiah,<br>penyusunan la<br>por<br>b. Pengutipan<br>tidak merugik<br>an kepentingan<br>yang wajar UIN<br>Suska Riau. | Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang | 2017 | 1,227,014 | 1,786,746 | 0.69 | 452,698  | 22,746 | 19.90    | 1,843,100 | 933,490 | 1.97  | 133,370 | 1,227,014 | 0.11 | 1,150,000  | 4,007,235,107 | 100% | 0.03%  | 1 |
|    |  |   |                                    | 2018 | 1,213,841 | 2,030,981 | 0.60 | 371,095  | 31,653 | 11.72    | 2,173,539 | 882,123 | 2.46  | 230,991 | 1,213,841 | 0.19 | -          | 4,007,235,107 | 100% | 0.00%  | 1 |
|    |  |   |                                    | 2019 | 1,174,014 | 2,382,461 | 0.49 | 572,925  | 27,570 | 20.78    | 2,558,064 | 879,315 | 2.91  | 77,419  | 1,174,014 | 0.07 | -          | 4,007,235,107 | 100% | 0.00%  | 1 |
|    |  |   |                                    | 2020 | 659,558   | 2,350,166 | 0.28 | (48,484) | 11,417 | (4.25)   | 2,504,430 | 473,293 | 5.29  | 88,794  | 659,558   | 0.13 | -          | 4,007,235,107 | 100% | 0.00%  | 1 |
|    |  |   |                                    | 2021 | 272,258   | 2,452,985 | 0.11 | 103,238  | 3,481  | 29.66    | 1,852,293 | 157,474 | 11.76 | 5,403   | 272,258   | 0.02 | -          | 4,007,235,107 | 100% | 0.00%  | 1 |
| 21 | 2. Diaring mengu<br>mumkan dan<br>memperbanyak<br>seluruh tuis<br>ini dalam bentuk<br>apapun t | 1. Diaring mengu<br>ip sebagai atau<br>seluruh karya tuis<br>ini tanpa mencar<br>umkan dan meny<br>ebutkan sumber:<br>a. Pe gutipan ha<br>nya untuk kepe<br>ntingan pendid<br>ikan, penelit<br>ian, penulisan<br>karya ilmiah,<br>penyusunan la<br>por<br>b. Pengutipan<br>tidak merugik<br>an kepentingan<br>yang wajar UIN<br>Suska Riau. | Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang | 2017 | 443,770   | 791,429   | 0.56 | 52,093   | 4,532  | 11.49    | 548,840   | 434,423 | 1.26  | 33,759  | 443,770   | 0.08 | -          | 1,120,000,000 | 100% | 0.00%  | 0 |
|    |  |   |                                    | 2018 | 476,887   | 821,471   | 0.58 | 68,317   | 2,960  | 23.08    | 604,353   | 463,589 | 1.30  | 11,511  | 476,887   | 0.02 | -          | 1,120,000,000 | 100% | 0.00%  | 0 |
|    |  |   |                                    | 2019 | 436,010   | 848,427   | 0.51 | 58,816   | 9,144  | 6.43     | 575,918   | 422,310 | 1.36  | -       | 436,010   | -    | -          | 1,120,000,000 | 100% | 0.00%  | 0 |
|    |  |   |                                    | 2020 | 185,150   | 841,613   | 0.22 | 13,939   | 5,110  | 2.73     | 320,497   | 168,072 | 1.91  | -       | 185,150   | -    | -          | 1,120,000,000 | 100% | 0.00%  | 0 |
|    |  |   |                                    | 2021 | 283,751   | 1,213,431 | 0.23 | 305      | 11,594 | 0.03     | 412,346   | 226,614 | 1.82  | -       | 283,751   | -    | -          | 1,120,000,000 | 100% | 0.00%  | 0 |
| 22 | 2. Diaring mengu<br>mumkan dan<br>memperbanyak<br>seluruh tuis<br>ini dalam bentuk<br>apapun t | 1. Diaring mengu<br>ip sebagai atau<br>seluruh karya tuis<br>ini tanpa mencar<br>umkan dan meny<br>ebutkan sumber:<br>a. Pe gutipan ha<br>nya untuk kepe<br>ntingan pendid<br>ikan, penelit<br>ian, penulisan<br>karya ilmiah,<br>penyusunan la<br>por<br>b. Pengutipan<br>tidak merugik<br>an kepentingan<br>yang wajar UIN<br>Suska Riau. | Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang | 2017 | 36,655    | 268,116   | 0.14 | 202,046  | 8,481  | 23.82    | 133,471   | 25,635  | 5.21  | 16,295  | 36,655    | 0.44 | -          | 106,250,000   | 100% | 0.00%  | 0 |
|    |  |   |                                    | 2018 | 28,026    | 273,570   | 0.10 | 12,850   | 21     | 611.90   | 137,579   | 17,361  | 7.92  | 16,259  | 28,026    | 0.58 | -          | 106,250,000   | 100% | 0.00%  | 0 |
|    |  |   |                                    | 2019 | 21,617    | 303,299   | 0.07 | 31,485   | -      | -        | 140,615   | 10,782  | 13.04 | 6,104   | 21,617    | 0.28 | -          | 425,000,000   | 100% | 0.00%  | 0 |
|    |  |   |                                    | 2020 | 27,829    | 309,964   | 0.09 | 6,436    | 1      | 6,285.33 | 151,757   | 16,764  | 9.05  | 9,230   | 27,829    | 0.33 | -          | 425,000,000   | 100% | 0.00%  | 0 |



|  |   |    |            |      |               |               |         |             |            |        |             |               |      |             |               |      |               |               |      |        |   |
|--|---|----|------------|------|---------------|---------------|---------|-------------|------------|--------|-------------|---------------|------|-------------|---------------|------|---------------|---------------|------|--------|---|
| 2. Diarangi dan dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagai atau seluruhnya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Penguji hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan yang waja UIN Suska Riau | 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Penguji hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan yang waja UIN Suska Riau | 23 | MASA (USD) | 2021 | 26,857        | 284,023       | 0.09    | 23,271      | -          | -      | 111,057     | 15,307        | 7.26 | 6,762       | 26,857        | 0.25 | -             | 425,000,000   | 100% | 0.00%  | 0 |
|  |   |    |            | 2017 | 320,614,779   | 336,994,058   | 0.95    | 2,315,525   | 11,256,982 | 0.21   | 172,415,901 | 181,521,327   | 0.95 | 59,544,664  | 320,614,779   | 0.19 | 1,770,290,099 | 9,182,946,945 | 100% | 19.28% | 0 |
|  |   |    |            | 2018 | 325,464,552   | 317,896,959   | 1.02    | (8,178,214) | 16,716,392 | (0.49) | 231,260,203 | 218,121,004   | 1.06 | 74,832,205  | 325,464,552   | 0.23 | 1,940,721,999 | 9,182,946,945 | 100% | 21.13% | 0 |
|  |   |    |            | 2019 | 255,715,066   | 195,388,318   | 1.31    | 5,480,118   | 14,892,772 | 0.37   | 128,724,986 | 72,217,808    | 1.78 | 39,729,469  | 255,715,066   | 0.16 | -             | 9,182,946,945 | 100% | 0.00%  | 0 |
|  |   |    |            | 2020 | 219,892,429   | 227,262,661   | 0.97    | 28,846,864  | 4,171,611  | 6.92   | 143,626,412 | 89,836,183    | 1.60 | 33,850,552  | 219,892,429   | 0.15 | -             | 9,182,946,945 | 100% | 0.00%  | 0 |
|  |   |    |            | 2021 | 258,235,548   | 278,135,400   | 0.93    | 80,178,555  | 1,965,729  | 40.79  | 240,829,309 | 148,654,200   | 1.62 | 49,479,001  | 258,235,548   | 0.19 | -             | 9,182,946,945 | 100% | 0.00%  | 0 |
|  |   |    |            | 2017 | 3,109,652     | 349,085       | 8.91    | 197,023     | 106,682    | 1.85   | 764,428     | 1,643,507     | 0.47 | 1,913,946   | 3,109,652     | 0.62 | -             | 1,466,666,577 | 100% | 0.00%  | 0 |
|  |   |    |            | 2018 | 3,508,734     | 238,836       | 14.69   | (134,235)   | 65,150     | (2.06) | 807,543     | 1,885,089     | 0.43 | 1,921,837   | 3,508,734     | 0.55 | -             | 1,466,666,577 | 100% | 0.00%  | 0 |
|  |   |    |            | 2019 | 3,374,481     | 311,778       | 10.82   | (187,755)   | 78,176     | (2.40) | 727,262     | 1,645,796     | 0.44 | 1,869,638   | 3,374,481     | 0.55 | -             | 7,747,281,949 | 100% | 0.00%  | 0 |
|  |   |    |            | 2020 | 3,850,873     | 33,694        | 114.29  | (55,605)    | 80,607     | (0.69) | 680,147     | 1,787,544     | 0.38 | 1,894,336   | 3,850,873     | 0.49 | -             | 7,747,281,949 | 100% | 0.00%  | 0 |
|  |   |    |            | 2021 | 3,873,390     | (128,456)     | (30.15) | (5,421)     | 97,003     | (0.06) | 633,215     | 1,791,885     | 0.35 | 1,908,155   | 3,873,390     | 0.49 | 2,907,187,401 | 7,747,281,949 | 100% | 37.53% | 0 |
|  |   |    |            | 2017 | 338,555,397   | 234,795,896   | 1.44    | 26,463,407  | 17,644,091 | 1.50   | 439,005,319 | 95,835,481    | 4.58 | 11,046,436  | 338,555,397   | 0.03 | 220,282,952   | 6,478,295,611 | 100% | 3.40%  | 0 |
|  |   |    |            | 2018 | 328,472,770   | 250,593,352   | 1.31    | 39,743,831  | 19,712,074 | 2.02   | 450,990,985 | 69,846,316    | 6.46 | 11,147,377  | 328,472,770   | 0.03 | 248,423,352   | 6,478,295,611 | 100% | 3.83%  | 0 |
|  |   |    |            | 2019 | 394,257,559   | 264,136,333   | 1.49    | 44,247,204  | 20,534,176 | 2.15   | 528,471,259 | 81,229,459    | 6.51 | 25,442,501  | 394,257,559   | 0.06 | 271,456,752   | 6,478,295,611 | 100% | 4.19%  | 0 |
|  |   |    |            | 2020 | 412,938,472   | 280,185,257   | 1.47    | 45,621,074  | 20,025,308 | 2.28   | 576,360,897 | 233,832,605   | 2.46 | 8,174,800   | 412,938,472   | 0.02 | 271,456,752   | 6,478,295,611 | 100% | 4.19%  | 0 |
|  |   |    |            | 2021 | 405,414,149   | 291,211,134   | 1.39    | 37,571,048  | 18,311,701 | 2.05   | 591,495,547 | 397,894,120   | 1.49 | 11,584,941  | 405,414,149   | 0.03 | 271,456,752   | 6,478,295,611 | 100% | 4.19%  | 0 |
|  |   |    |            | 2017 | 1,174,807,927 | (943,240,972) | (1.25)  | 2,499,250   | 3,246,037  | 0.77   | 124,065,058 | 1,111,724,364 | 0.11 | 201,445,402 | 1,174,807,927 | 0.17 | 33,783,888    | 2,495,753,347 | 100% | 1.35%  | 1 |
|  |   |    |            | 2018 | 1,167,672,439 | (929,425,611) | (1.26)  | 20,578,125  | 4,332,640  | 4.75   | 133,845,535 | 1,100,156,831 | 0.12 | 195,608,392 | 1,167,672,439 | 0.17 | 33,783,888    | 2,495,753,347 | 100% | 1.35%  | 1 |
|  |   |    |            | 2019 | 1,183,397,441 | (941,345,896) | (1.26)  | (3,599,517) | 4,379,422  | (0.82) | 133,334,009 | 1,110,607,576 | 0.12 | 209,074,365 | 1,183,397,441 | 0.18 | 33,783,888    | 2,495,753,347 | 100% | 1.35%  | 1 |



|      |   |                                    |      |               |             |        |              |           |        |             |               |      |             |               |      |               |               |      |        |   |
|------|---|------------------------------------|------|---------------|-------------|--------|--------------|-----------|--------|-------------|---------------|------|-------------|---------------|------|---------------|---------------|------|--------|---|
| 27   | Dilarang meminumkan dan membanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t | Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang | 2020 | 1,193,903,207 | 962,873,091 | (1.24) | (14,401,382) | 4,358,332 | (3.30) | 121,426,420 | 1,116,475,431 | 0.11 | 210,973,729 | 1,193,903,207 | 0.18 | 32,424,388    | 2,495,753,347 | 100% | 1.30%  | 1 |
|      |   |                                    | 2021 | 1,199,167,483 | 960,960,703 | (1.25) | 10,017,041   | 4,764,815 | 2.10   | 125,154,083 | 1,118,727,911 | 0.11 | 200,621,156 | 1,199,167,483 | 0.17 | 32,424,388    | 2,495,753,347 | 100% | 1.30%  | 1 |
| 28   | Dilarang meminumkan dan membanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t | Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang | 2017 | 865,838       | 676,405     | 1.28   | 48,358       | 44,553    | 1.09   | 622,231     | 650,095       | 0.96 | 20,316      | 865,838       | 0.02 | 34,745,900    | 701,043,478   | 100% | 4.96%  | 0 |
|      |   |                                    | 2018 | 947,414       | 688,129     | 1.38   | 61,907       | 53,350    | 1.16   | 776,997     | 639,455       | 1.22 | 34,020      | 947,414       | 0.04 | 34,745,900    | 701,043,478   | 100% | 4.96%  | 0 |
|      |   |                                    | 2019 | 1,011,402     | 645,724     | 1.57   | 9,059        | 63,495    | 0.14   | 545,073     | 906,030       | 0.60 | 870,977     | 1,011,402     | 0.86 | 34,745,900    | 701,043,478   | 100% | 4.96%  | 0 |
|      |   |                                    | 2020 | 1,149,071     | 519,851     | 2.21   | 19,682       | 19,149    | 1.03   | 478,673     | 201,157       | 2.38 | 1,049,109   | 1,149,071     | 0.91 | 34,745,900    | 701,043,478   | 100% | 4.96%  | 0 |
|      |   |                                    | 2021 | 1,150,443     | 487,352     | 2.36   | 37,475       | 36,976    | 1.01   | 439,674     | 237,465       | 1.85 | 921,148     | 1,150,443     | 0.80 | 34,745,900    | 701,043,478   | 100% | 4.96%  | 0 |
|      |   |                                    | 2017 | 16,673,407    | 50,530,281  | 0.33   | 695,710      | 12,400    | 56.11  | 25,613,222  | 11,837,685    | 2.16 | 8,898,284   | 16,673,407    | 0.53 | 1,240,060,000 | 1,771,448,000 | 100% | 70.00% | 0 |
| 29   | Dilarang meminumkan dan membanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t | Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang | 2018 | 217,924,169   | 69,651,971  | 3.13   | 16,721,424   | 362,976   | 46.07  | 219,185,741 | 202,957,153   | 1.08 | 23,892,202  | 217,924,169   | 0.11 | 1,240,060,000 | 1,771,448,000 | 100% | 70.00% | 0 |
|      |   |                                    | 2019 | 90,698,602    | 70,551,166  | 1.29   | 2,379,769    | 1,053,101 | 2.26   | 74,769,571  | 62,255,724    | 1.20 | 11,664,310  | 90,698,602    | 0.13 | 3,720,180,000 | 5,314,344,000 | 100% | 70.00% | 0 |
|      |   |                                    | 2020 | 46,935,875    | 82,691,095  | 0.57   | 7,982,097    | 1,466,790 | 5.44   | 42,403,847  | 22,463,368    | 1.89 | 8,918,281   | 46,935,875    | 0.19 | 3,720,180,000 | 5,314,344,000 | 100% | 70.00% | 0 |
|      |   |                                    | 2021 | 83,419,222    | 89,780,710  | 0.93   | 9,046,557    | 1,507,108 | 6.00   | 69,941,480  | 56,255,417    | 1.24 | 15,449,268  | 83,419,222    | 0.19 | 3,720,180,000 | 5,314,344,000 | 100% | 70.00% | 0 |
|      |   |                                    | 2017 | 944,179       | 430,265     | 2.19   | 90,169       | 64,681    | 1.39   | 1,037,821   | 873,225       | 1.19 | 341,486     | 944,179       | 0.36 | -             | 641,717,510   | 100% | 0.00%  | 0 |
| 30   | Dilarang meminumkan dan membanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t | Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang | 2018 | 1,094,693     | 444,909     | 2.46   | 122,166      | 79,550    | 1.54   | 1,211,373   | 994,288       | 1.22 | 345,535     | 1,094,693     | 0.32 | -             | 641,717,510   | 100% | 0.00%  | 0 |
|      |   |                                    | 2019 | 1,162,598     | 457,256     | 2.54   | 134,220      | 103,604   | 1.30   | 1,311,243   | 1,040,815     | 1.26 | 497,448     | 1,162,598     | 0.43 | -             | 641,717,510   | 100% | 0.00%  | 0 |
|      |   |                                    | 2020 | 1,363,927     | 372,970     | 3.66   | 36,173       | 109,074   | 0.33   | 1,449,567   | 1,086,615     | 1.33 | 437,918     | 1,363,927     | 0.32 | -             | 641,717,510   | 100% | 0.00%  | 0 |
|      |   |                                    | 2021 | 1,390,807     | 303,507     | 4.58   | 46,933       | 106,608   | 0.44   | 1,437,106   | 533,524       | 2.69 | 452,025     | 1,390,807     | 0.33 | -             | 641,717,510   | 100% | 0.00%  | 0 |
|      |   |                                    | 2017 | 1,286,017     | 2,728,227   | 0.47   | 359,303      | 25,707    | 13.98  | 2,171,013   | 1,246,237     | 1.74 | 2,458       | 1,286,017     | 0.00 | 9,838,500     | 205,583,400   | 100% | 4.79%  | 0 |
| 2018 | 1,254,447   | 2,910,749                          | 0.43 | 369,499       | 32,463      | 11.38  | 2,310,900    | 1,211,478 | 1.91   | 8,825       | 1,254,447     | 0.01 | 9,838,500   | 205,583,400   | 100% | 4.79%         | 0             |      |        |   |



|   |                                    |      |               |             |        |                 |             |        |               |               |      |             |               |      |             |                |      |        |   |
|---|------------------------------------|------|---------------|-------------|--------|-----------------|-------------|--------|---------------|---------------|------|-------------|---------------|------|-------------|----------------|------|--------|---|
| 2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kitab keagamaan/keislaman, atau untuk tujuan lain yang berkaitan dengan keagamaan/keislaman, dengan cara mengutipkan bagian yang penting dan relevan dengan karya yang dikutip. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. | Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang | 2019 | 1,259,635     | 3,141,021   | 0.40   | 458,948         | 55,278      | 8.30   | 2,545,811     | 1,215,211     | 2.09 | 9,775       | 1,259,635     | 0.01 | 9,838,500   | 205,583,400    | 100% | 4.79%  | 0 |
|   |                                    | 2020 | 469,705       | 3,273,955   | 0.14   | 309,023         | 20,708      | 14.92  | 1,855,080     | 421,640       | 4.40 | -           | 469,705       | -    | 2,256,636   | 205,583,400    | 100% | 1.10%  | 0 |
|   |                                    | 2021 | 296,167       | 4,402,697   | 0.07   | 158,846         | -           | -      | 1,752,396     | 256,862       | 6.82 | -           | 296,167       | -    | 1,833,519   | 205,583,400    | 100% | 0.89%  | 0 |
|   |                                    | 2017 | 615,157       | 1,828,184   | 0.34   | 727,007         | 9,616       | 75.60  | 1,570,110     | 419,913       | 3.74 | 212,022     | 615,157       | 0.34 | 459,575,652 | 5,758,675,440  | 100% | 7.98%  | 1 |
|   |                                    | 2018 | 650,926       | 2,150,277   | 0.30   | 835,358         | 9,822       | 85.05  | 1,853,782     | 470,116       | 3.94 | 236,911     | 650,926       | 0.36 | 459,823,552 | 5,758,675,440  | 100% | 7.98%  | 1 |
|   |                                    | 2019 | 664,678       | 2,442,303   | 0.27   | 827,680         | 7,310       | 113.23 | 2,138,328     | 461,192       | 4.64 | 209,784     | 664,678       | 0.32 | 459,569,652 | 5,758,675,440  | 100% | 7.98%  | 1 |
|   |                                    | 2020 | 727,016       | 2,648,510   | 0.27   | 696,383         | 18,553      | 37.53  | 2,294,976     | 398,392       | 5.76 | 177,944     | 727,016       | 0.24 | 459,569,652 | 5,758,675,440  | 100% | 7.98%  | 1 |
|   |                                    | 2021 | 957,229       | 2,911,633   | 0.33   | 933,942         | 19,040      | 49.05  | 2,795,010     | 669,419       | 4.18 | 720,442     | 957,229       | 0.75 | 459,569,652 | 5,758,675,440  | 100% | 7.98%  | 1 |
|   |                                    | 2017 | 750,742,209   | 442,158,829 | 1.70   | 134,681,905     | 62,949,649  | 2.14   | 645,050,740   | 175,187,960   | 3.68 | 28,224,566  | 750,742,209   | 0.04 | 6,660,000   | 20,452,176,844 | 100% | 0.03%  | 0 |
|   |                                    | 2018 | 848,024,460   | 516,247,531 | 1.64   | 161,914,736     | 63,434,510  | 2.55   | 706,252,545   | 228,955,322   | 3.08 | 94,287,930  | 848,024,460   | 0.11 | 218,381,768 | 20,452,176,844 | 100% | 1.07%  | 1 |
| 32  | SRIL (USD)                         | 2019 | 966,583,046   | 592,668,709 | 1.63   | 182,477,967     | 82,307,841  | 2.22   | 894,760,661   | 182,540,923   | 4.90 | 81,428,322  | 966,583,046   | 0.08 | 218,381,768 | 20,452,176,844 | 100% | 1.07%  | 1 |
|   |                                    | 2020 | 1,179,571,751 | 672,417,089 | 1.75   | 175,802,213     | 75,510,481  | 2.33   | 1,151,048,437 | 398,345,886   | 2.89 | 226,871,334 | 1,179,571,751 | 0.19 | 218,381,768 | 20,452,176,844 | 100% | 1.07%  | 1 |
|   |                                    | 2021 | 1,633,009,796 | 398,816,550 | (4.09) | (1,065,813,728) | 116,241,229 | (9.17) | 589,321,220   | 1,578,580,872 | 0.37 | 491,792,291 | 1,633,009,796 | 0.30 | 219,861,768 | 20,452,176,844 | 100% | 1.08%  | 1 |
|   |                                    | 2017 | 393,178       | 212,466     | 1.85   | (4,557)         | 25,835      | (0.18) | 311,548       | 182,422       | 1.71 | -           | 393,178       | -    | 428,542,765 | 1,170,909,181  | 100% | 36.60% | 0 |
| 33  | SSTM (RP)                          | 2018 | 346,924       | 215,250     | 1.61   | 26,441          | 24,362      | 1.09   | 294,173       | 131,918       | 2.23 | -           | 346,924       | -    | 428,542,765 | 1,170,909,181  | 100% | 36.60% | 0 |
|   |                                    | 2019 | 314,417       | 200,349     | 1.57   | (871)           | 20,394      | (0.04) | 263,603       | 166,220       | 1.59 | -           | 314,417       | -    | 436,293,265 | 1,170,909,181  | 100% | 37.26% | 0 |
|   |                                    | 2020 | 295,734       | 186,331     | 1.59   | (5,234)         | 13,088      | (0.40) | 246,380       | 164,960       | 1.49 | -           | 295,734       | -    | 414,511,265 | 1,170,909,181  | 100% | 35.40% | 0 |
|   |                                    | 2021 | 226,804       | 244,325     | 0.93   | 65,465          | 8,111       | 8.07   | 256,581       | 111,927       | 2.29 | -           | 226,804       | -    | 488,828,265 | 1,170,909,181  | 100% | 41.75% | 0 |
|   |                                    | 2017 | 124,423       | 490,282     | 0.25   | 20,975          | 16,216      | 1.29   | 321,284       | 115,973       | 2.77 | -           | 124,423       | -    | -           | 4,800,000,602  | 100% | 0.00%  | 0 |



|   |                                    |           |            |             |           |             |        |           |             |            |         |            |            |             |               |               |        |        |   |
|---|------------------------------------|-----------|------------|-------------|-----------|-------------|--------|-----------|-------------|------------|---------|------------|------------|-------------|---------------|---------------|--------|--------|---|
| 2. Dilarang mengumumk... dan men...<br>35 TFCCO (USD) | Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang | 2018      | 124,601    | 491,355     | 0.25      | 23,264      | 17,235 | 1.35      | 332,866     | 115,835    | 2.87    | -          | 124,601    | -           | -             | 4,800,000,602 | 100%   | 0.00%  | 0 |
|   |                                    | 2019      | 89,794     | 490,019     | 0.18      | 19,868      | 13,703 | 1.45      | 579,107     | 89,743     | 6.45    | -          | 89,794     | -           | -             | 4,800,000,602 | 100%   | 0.00%  | 0 |
|   |                                    | 2020      | 1,718      | 495,839     | 0.00      | 13,899      | 8,078  | 1.72      | 496,512     | 1,637      | 303.31  | -          | 1,718      | -           | -             | 4,800,000,602 | 100%   | 0.00%  | 0 |
|   |                                    | 2021      | 2,068      | 506,379     | 0.00      | 12,156      | 1,569  | 7.75      | 507,213     | 1,622      | 312.71  | -          | 2,068      | -           | -             | 4,800,000,602 | 100%   | 0.00%  | 0 |
|   |                                    | 2017      | 36,461,388 | 294,707,038 | 0.12      | 5,962,794   | 74,464 | 80.08     | 106,148,204 | 31,355,898 | 3.39    | 7,973,766  | 36,461,388 | 0.22        | 563,546,642   | 4,823,076,400 | 100%   | 11.68% | 0 |
| 36 VOKS (RP)  |                                    | 2018      | 27,341,578 | 294,511,289 | 0.09      | (209,317)   | 53,964 | (3.88)    | 103,669,112 | 22,461,472 | 4.62    | 6,849,444  | 27,341,578 | 0.25        | 563,764,342   | 4,823,076,400 | 100%   | 11.69% | 0 |
|   |                                    | 2019      | 22,776,659 | 289,792,617 | 0.08      | (4,645,951) | 50,937 | (91.21)   | 98,696,739  | 17,926,402 | 5.51    | 12,684,216 | 23,776,659 | 0.53        | 563,839,342   | 4,823,076,400 | 100%   | 11.69% | 0 |
|   |                                    | 2020      | 28,410,227 | 289,312,644 | 0.10      | (399,873)   | 49,148 | (8.14)    | 115,472,289 | 22,249,879 | 5.19    | 12,867,947 | 28,410,227 | 0.45        | 563,839,342   | 4,823,076,400 | 100%   | 11.69% | 0 |
|   |                                    | 2021      | 31,700,777 | 303,052,095 | 0.10      | 16,369,489  | 49,988 | 327.47    | 139,276,275 | 25,359,770 | 5.49    | 14,050,488 | 31,700,777 | 0.44        | 563,908,240   | 4,823,076,400 | 100%   | 11.69% | 0 |
|   |                                    | 2017      | 1,296,044  | 814,122     | 1.59      | 274,113     | 43,510 | 6.30      | 1,667,656   | 1,260,868  | 1.32    | 301,217    | 1,296,044  | 0.23        | 849,050,985   | 4,155,602,595 | 100%   | 20.43% | 1 |
|   | 2018                               | 1,562,753 | 922,630    | 1.69        | 195,583   | 50,459      | 3.88   | 1,905,388 | 1,497,402   | 1.27       | 446,524 | 1,562,753  | 0.29       | 858,971,445 | 4,155,602,595 | 100%          | 20.67% | 1      |   |
|   | 2019                               | 1,918,324 | 1,109,618  | 1.73        | 317,316   | 57,533      | 5.52   | 2,280,902 | 1,284,817   | 1.78       | 301,016 | 1,918,324  | 0.16       | 593,857,027 | 4,155,602,595 | 100%          | 14.29% | 1      |   |
|   | 2020                               | 1,803,514 | 1,112,121  | 1.62        | 10,639    | 109,457     | 0.10   | 2,173,088 | 1,180,663   | 1.84       | 287,639 | 1,803,514  | 0.16       | 593,857,027 | 4,155,602,595 | 100%          | 14.29% | 1      |   |
|   | 2021                               | 1,987,396 | 905,771    | 2.19        | (146,899) | 110,142     | (1.33) | 2,138,854 | 1,765,612   | 1.21       | 136,715 | 1,987,396  | 0.07       | 593,857,027 | 4,155,602,595 | 100%          | 14.29% | 1      |   |

## BIOGRAFI PENELITI



Penulis Lahir di Kota Pariaman Provinsi Sumatra Barat, pada tanggal 11 Maret 1999, dari Ayah Beni Jaya Putra dan ibu Yurmalini, yang di beri nama “**FAUZI FADILLAH**”. Penulis beralamat di Jl. Garuda Sakti Km 02 Gg. Melur Panam, Pekanbaru. Penulis merupakan anak keempat dari tujuh bersaudara. Penulis pernah belajar di SD Laboroseng 017 Buluh Kasap Dumai dan lulus pada tahun 2011, selanjutnya penulis masuk Madrasah Tsanawiyah Negeri Dumai dan menyelesaikannya pada tahun 2014. Selanjutnya, pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan ke Madrasah Aliyah Negeri Dumai yang selesai pada tahun 2017.

Setelah lulus dari MAN Dumai pada tahun 2017, penulis melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi (SBMPTN) dan diterima sebagai mahasiswa pada Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial tepatnya pada Jurusan Akuntansi dengan konsentrasi Akuntansi Keuangan dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2023. Pada tanggal 20 Januari 2023 penulis mengikuti ujian *Sidang Munaqasah*. Alhamdulillah atas anugrah dan rahmat Allah SWT akhirnya penulis dinyatakan lulus dan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau dengan judul skripsi: “**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN LINDUNG NILAI (HEDGING) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021**” di semester IX (sembilan) tahun ajaran 2022-2023.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.